

30 HARI

Dibalik Awan

Sebuah cerita hanya menjadi kenangan
yang tak terulang

Editor: Muhammad Manaqib,
Penulis: Anzalas Sakinata, DKK

Di Balik
Awan



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2023

"Saya doakan teman-teman yang KKN di Desa Ranca Bango kelak menjadi orang sukses dan bisa menjadi kebanggaan keluarga. Segala hal yang dilakukan teman-teman KKN 170 Dharma Nirmala untuk warga kami menjadi kenangan yang tidak akan kami lupakan. Tetap semangat dan lancar selalu! Pak Idris (Sekertaris Desa)

"Saya berterima kasih atas kehadiran para mahasiswa KKN 170 di Desa Ranca Bango terkhusus di wilayah RT 07. Mohon maaf jika ada perlakuan kami atau saya pribadi yang tidak berkenan di hati adik-adik. Semoga adik-adik KKN 170 UIN Jakarta sukses belajar dan tercapai cita-citanya." Pak Taufik (Ketua RT.07)

"Terima kasih untuk mahasiswa. Tetap semangat dimana pun kalian berada. Kami tunggu selalu partisipasi dan kreativitasnya. Dimana pun kita belajar harus tetap semangat dalam mengejar cita-cita." Bu Ela & Bu Aas (PAUD Nurjarimah)



Dibalik Awan
Sebuah Cerita Hanya Menjadi
Kenangan Yang Tak Terulang

Editor: Muhammad Manaqib, M.Sc.

Penulis: Anzalas Sakinata, DKK

TIM PENYUSUN

	<p>Dibalik Awan Sebuah Cerita Hanya Menjadi Kenangan Yang Tak Terulang</p> <p>E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023</p> <p>KKN 2023 KELOMPOK 170 Dharma Nirmala</p>
Tim Penyusun	
Editor	Muhammad Manaqib, M.Sc.
Penyunting	Ahmad Taufik
Penulis Utama	Anzalas Sakinata
Layout	Yasir Arju Sholeh
Design Cover	Ahmad Taufik
Kontributor	Delima Luzen Ahmad, Ummy Kulsum Berlian, Debi Faradilla, Nuramelia, Argie Fathan, Adilah Maulida, Dinda Tsabita Ramadhani, Nurfallah Salsabillah, Syahrul Gunawan, Nurushobaah Ari Basraey, Adela Majdiya, Dea Putri Dewi, Miskah Azizah, Bambangkas, Falliza Aristy Intan, Maya Navila Sari, Abi Prabowo, Fahrizal Hizbullah, Tiara Prasuci
	Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



dengan Kelompok KKN 170 Dharma
Nirmala tahun 2023.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala yang berjudul: “Dibalik Awan Sebuah Cerita Hanya Menjadi Kenangan Yang Tak Terulang” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 12 November 2023.

Dosen Pembimbing



(Muhammad Manaqib, M.Sc.)

NIP. 199106052020121013

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaefa, M.Si)

NIDN. 0306108301

Mengetahui, Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada ﷻ SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ atas risalah-Nya yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan cahaya ini sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah buku hasil karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan judul “Dibalik Awan Sebuah Cerita Hanya Menjadi Kenangan Yang Tak Terulang”.

Pelaksanaan KKN di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Provinsi Tangerang nampaknya belum tuntas. Banyak hal yang bisa kami petik dari kegiatan KKN ini. Tidak hanya menambah pengalaman dan ilmu, namun juga meningkatkan persaudaraan antar anggota kelompok dan mempererat hubungan dengan masyarakat desa. KKN tidak hanya melayani masyarakat tetapi juga memadukan unsur pendidikan, penelitian dan solidaritas antara anggota dan masyarakat. 3 unsur itu kami rangkum dalam buku dengan judul “Dibalik Awan Sebuah Cerita Hanya Menjadi Kenangan Yang Tak Terulang”.

Buku ini memberikan gambaran umum tentang situasi dan Kondisi terkini di desa Ranca Bango. Selain itu, buku ini juga menjelaskan program kerja serta hasil yang dilaksanakan dan dicapai oleh tim kami di berbagai bidang dalam menyelenggarakan kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tema program kerja KKN di desa Ranca Bango yang kami usung berkaitan dengan bidang pendidikan, agama, sosial kemasyarakatan, kesehatan, lingkungan hidup dan perekonomian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan (Juli-Agustus), tujuannya adalah untuk seluruh warga Ranca Bango. Khususnya masyarakat desa sekitar, anak-anak, pelajar, ibu-ibu PKK dan perangkat desa.

Untuk itu, melalui buku KKN ini, kami kelompok KKN 170 DHARMA NIRMALA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada:

1. ﷻ SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, serta kesehatan jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad ﷺ yang senantiasa menjadi panutan kita semua.
3. Ayah, ibu, serta kakak dan adik tercinta atas do'a dan dukungannya selama KKN
4. Bapak Prof. Dr. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN.
5. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang telah memberikan kesempatan kepada kami serta membimbing untuk melaksanakan program KKN.
6. Bapak Muhammad Manaqib, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih atas segala bimbingan serta arahannya selama KKN, atas segala kritik dan masukan, serta saran yang Bapak berikan selama KKN maupun Pra-KKN.

7. Bapak Khalid Mawardi, S. Sos, S. IP, MM. selaku plt pimpinan Kecamatan Rajeg, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di kecamatan Rajeg.
8. Bapak H. Ramdana selaku kepala desa Ranca Bango, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Ranca Bango.
9. Bapak Topik selaku ketua Rt 07, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rt 07 Desa Ranca Bango.
10. Bapak Jaro Matsari selaku ketua Rw 02, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rw 02 Desa Ranca Bango.
11. Bapak Solihin dan bapak Nurjeni selaku Ustad dan tokoh agama di Rw 02, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rt 07 Rw 02 Desa Ranca Bango.
12. Bapak Maulana, Pa Toba, dan Nenek, Terimakasih telah memberikan kami tempat singgah yang nyaman bagi kami selama tinggal disana.
13. Masyarakat Rt 07 Rw 02, terima kasih telah membantu dan mau bekerja sama dengan kami selama KKN berlangsung.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu serta berpartisipasi untuk menyelesaikan kegiatan KKN yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
15. Teman-teman KKN kelompok 170 yang telah melaksanakan seluruh program kerja di Desa Ranca Bango, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Penulis berharap pembuatan buku ini dapat bermanfaat dan menginspirasi. Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan sangat membantu bagi penulis kedepannya.

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
CATATAN EDITOR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kegiatan Program KKN.....	2
C. Permasalahan Aset.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
METODE PELAKSANAAN KKN.....	12
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III	17
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis	17
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV.....	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	52
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	65
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi	70
EPILOG	72
A. Kesan Masyarakat	72
B. Penggalan Kisah Inspiratif	75
DAFTAR PUSTAKA	110
BIOGRAFI SINGKAT	111
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Tempat Kegiatan Program KKN	2
Table 1. 2 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Table 1. 3 Sasaran dan Target	7
Table 1. 4 Jadwal Pelaksanaan (Pra-KKN Reguler).....	9
Table 1. 5 Jadwal Kegiatan Implementasi KKN Reguler	9
Table 1. 6 Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program.....	10
Table 3. 1 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Table 3. 2 Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21
Table 3. 3 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Table 3. 4 Struktur Penduduk Berdasarkan Usia	24
Table 4. 1 SWOT Bidang Pendidikan	28
Table 4. 2 SWOT Bidang Keagamaan.....	29
Table 4. 3 SWOT Bidang Lingkungan	30
Table 4. 4 SWOT Bidang Sosial dan Kesehatan	31
Table 4. 5 SWOT Bidang Ekonomi.....	32
Table 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat	33
Table 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Ranca Bango.....	18
Gambar 3. 2 Posko Kelompok KKN Dharma Nirmala 170	20
Gambar 3. 3 Sarana Kesehatan	24
Gambar 3. 4 Sarana Peribadatan	25
Gambar 3. 5 Sarana Pemerintahan	25
Gambar 3. 6 SDN Ranca Bango 1.....	26
Gambar 3. 7 SDN Ranca Bango 4	26
Gambar 3. 8 PAUD Nurjarimah	27
Gambar 3. 9 Yayasan Al-Mustafiyah	27
Gambar 3. 10 Pesantren Daar el-Hikmah	27

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-170
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama	Kelompok Dharma Nirmala
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	12 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E- book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Ranca Bango, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “DHARMA NIRMALA” nomor kelompok 170. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Manaqib, M.Sc., beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 13 program kerja yang kami lakukan dalam KKN Reguler ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar seluruh anak-anak desa dalam mengikuti proses pembelajaran yang interaktif dan kreatif serta meningkatnya minat baca mereka. Pelayanan ini turut membantu para tenaga pengajar dengan saling memeberikan *insight* dan *feedback* yang baik antara guru dan mahasiswa.
2. Menumbuhkan kepedulian warga desa dalam melestarikan dan menjaga lingkungan desa melalui program kerja *Penanaman Bibit* dan *Kerja Bakti* dari dampak pemanasan global dan polusi udara.
3. Terciptanya lingkungan desa yang bersih dan asri, yaitu tidak adanya sampah yang berserakan di pinggir jalan dan alat kebersihan yang lengkap sehingga warga desa dapat menggunakan sarana dan prasarana desa dengan nyaman.
4. Terciptanya jalinan kebersamaan dan kerjasama yang baik dan erat antar mahasiswa dan warga desa.
5. Meningkatnya pemahaman anak-anak desa mengenai ilmu agama islam seputar materi tajwid, makhrohijul huruf, tauhid, ibadah, adab dan akhlah melalui program kerja *Mengaji TPA* dan *Pesantren Kilat*.
6. Warga desa, khususnya para remaja mendapatkan wawasan baru mengenai pola hidup sehat yang produktif antara lain; pubertas dan kesehatan reproduksi, pentingnya membangun batasan (boundary) diri, perencanaan masa depan, gizi dan stunting pada anak, serta pencegahan anemia sejak dini.
7. Menambah wawasan warga desa mengenai manfaat dan pentingnya dorok darah pada kesehatan tubuh dan orang yang membutuhkan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulitnya mengkoordinasi warga desa untuk setiap RT/RW tanpa adanya dukungan dari aparat desa yang terkait.
2. Kendala dalam persiapan menyelenggarakan beberapa program kerja karena kurangnya rumusan masalah sebelum kegiatan KKN, kurangnya arahan dari pihak kampus dan DPL, dan keterbatasan fasilitas dari kelompok KKN maupun desa.
3. Banyaknya perbedaan pendapat antar warga desa dan aparat desa dari berbagai RT

Namun, sekalipun demikian, kami akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya antusias warga dalam beberapa program kerja pemberdayaan sehingga kegiatan dengan sasaran warga desa usia dewasa minim yang hadir.
2. Terbatasnya prasarana desa yang strategis sehingga kegiatan KKN tidak dapat meraih lingkup desa secara keseluruhan.
3. Beberapa program yang tidak memungkinkan sebagai program berkelanjutan guna memajukan desa.

PROLOG

CATATAN EDITOR

Oleh: Muhammad Manaqib, M.Sc.

Segala puji diucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan E-Laporan Kelompok 170 di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dapat diselesaikan dengan baik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh sarjana (S1). Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat, untuk penyebarluasan ilmu dalam pembangunan bangsa. Selain penyebarluasan keilmuan, program KKN juga membantu masyarakat menggali dalam pengembangan potensi-potensi ekonomi dalam masyarakat.

Untuk peserta (mahasiswa) KKN, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena pada kegiatan inilah mahasiswa/i dapat berinteraksi, bersosialisasi, kepedulian dan menerapkan teori-teori yang mereka dapatkan selama di kampus kepada masyarakat. Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, memiliki potensi Sumber Daya untuk dikembangkan, khususnya pada sektor pertanian dan niaga. Hal ini jika dikembangkan akan membawa dampak ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat. Tugas mahasiswa adalah mengembangkan potensi tersebut melalui program-program yang telah mereka susun. Program-program kerja yang disusun sudah dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa dan mendapatkan respon positif dari masyarakat, terutama dari pemerintahan setempat yakni Kepala Desa Ranca Bango dan jajarannya.

Terakhir saya sebagai DPL KKN 170, mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan Aparat Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang telah menyambut dan menerima Peserta KKN 170 dengan baik dan ramah. Terkhusus Mahasiswa KKN 170, semoga pengabdian kalian, bermanfaat bagi masyarakat Desa Ranca Bango dan menjadi ladang amal di kemudian hari kelak. Amiin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkuliahan adalah tingkat pendidikan dengan proses pembelajaran berbeda daripada pendidikan sekolah dibawahnya. Proses belajar di perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, pelajaran akademik maupun teoritis, dan juga penyelenggaraan kegiatan praktikum. Di antara kegiatan belajar lainnya, kegiatan praktikum merupakan salah satu proses belajar yang diselenggarakan tak hanya untuk mengasah daya pikir mahasiswa, melainkan juga untuk mengembangkan skill akademik dan non akademik.

Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki visi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesiaan, dan sains. Maka dari itu, UIN Jakarta mengusung sifat yang konstruktif dan kondusif demi mencapai tujuan melahirkan lulusan yang berprestasi dengan daya saing global yang mumpuni, menghasilkan publikasi dan penelitian yang bermutu, meningkatkan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional serta tujuan positif lainnya.

Kesediaan UIN Jakarta dalam mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini guna mengimplementasikan motto kampus; Knowledge yang berarti UIN Jakarta memiliki komitmen dalam menciptakan sumber daya insani yang cerdas, kreatif, dan inovatif, Piety yang berarti UIN Jakarta berkomitmen dalam mengembangkan inner quality berupa kesalihan di kalangan civitas akademika, dan Integrity dengan pengertian bahwa UIN Jakarta memiliki sivitas akademika dengan pribadi yang menjadikan nilai-nilai etis sebagai basis dalam pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari.

Dengan begitu, UIN Jakarta dapat merepresentasikan sifat manusia sebagai makhluk sosial melalui para mahasiswa. Peran mahasiswa dalam misi ini adalah untuk turut bersosialisasi, bekerjasama, belajar, serta membantu masyarakat demi mewujudkan perubahan yang positif. Selain itu, kegiatan KKN juga diadakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa bagi masyarakat demi menegakkan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Maka dari itu, peran mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah penting untuk mengaplikasikan segala ilmu yang didapat maupun yang dimiliki dari lingkup perkuliahan. Kegiatan ini juga dapat membantu mahasiswa dalam pengembangan potensi diri dengan mendapatkan pengalaman nyata dalam bermasyarakat. Adapun maksud dan tujuan mahasiswa selama mengabdikan diri di masyarakat adalah untuk menciptakan insan yang akademis, merangkul masyarakat dalam bersosialisasi, dan menciptakan kebahagiaan di lingkungan desa selama kegiatan KKN.

B. Tempat Kegiatan Program KKN

Tempat pelaksanaan KKN kelompok 170 Dharma Nirmala yaitu di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun tempat kegiatan program kerja yang kami lakukan sebagai berikut:

Table 1. 1 Tempat Kegiatan Program KKN

Bidang Program	Tempat Pelaksanaan
1. Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Ranca Bango 1 2. SDN Ranca Bango 4 3. MTS Al-Mustafiyah 4. PAUD Nurjarimah 5. Posko KKN Dharma Nirmala 170
2. Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPA Ustadz Muhammad 2. TPA Ustadz Sholihin 3. TPA Ustadzah Umi 4. Masjid Jami'atul Huda 5. Posko KKN Dharma Nirmala 170 6. Pesantren Daar el-Hikmah
3. Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posyandu Balai Desa Ranca Bango 2. Posyandu Pos 5, Griya Artha 3. Perumahan Griya Artha 4. Pos 3 RW 1 Desa Ranca Bango 5. Aula MTS Al-Mustafiyah
4. Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Kecamatan Rajeg

5. Bidang Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan Pagedangan 2. Lingkungan Desa Ranca Bango 3. Masjid Jami'atul Huda
6. Bidang Sosialisasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. RT 5, 6, dan 7 Desa Ranca Bango 2. Lapangan Pagedangan 3. Kantor Kecamatan Rajeg

C. Permasalahan Aset

Dari hasil survei pertama yang telah dilakukan para anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala pada tanggal 16/6 lalu, warga desa Ranca Bango membutuhkan transformasi terhadap perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sebab, ada beberapa kendala dalam bidang yang terdata di bawah ini:

1. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, Desa Rancabango sudah dapat diklasifikasikan kedalam desa yang sadar akan pentingnya hidup beragama. Hal ini terbukti dengan ketersediaan berbagai tempat ibadah seperti masjid dan Lembaga Pendidikan Islam (pondok pesantren) yang ada dilingkungan desa. Sayangnya, warga desa memiliki kesadaran rendah dalam bekerjasama guna membangun kehidupan masyarakat beragama yang baik. Salah satu contoh dalam kesehariannya yaitu masih banyak anak-anak yang lebih tertarik bermain daripada mengaji karena belum dibiasakan untuk memperdalam ilmu agama. Namun sisi baiknya, desa memiliki kegiatan rutin yang biasa diadakan seperti: Yasinan, Tahlilan, dan Peringatan Hari Besar Islam.

2. Bidang Lingkungan

Selanjutnya, sektor lingkungan Desa Ranca Bango masih harus diperhatikan secara konsisten untuk kedepannya. Karena dari hasil survei, tampaknya masyarakat masih kurang acuh dalam membangun lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman. Hal ini tercatat bahwa masih ada sampah yang berserakan, jalan yang berlubang, dan kurangnya penerangan di beberapa jalan desa. Dengan begitu, ini merupakan masalah yang cukup serius dan perlu

diperhatikan untuk segera ditangani demi kenyamanan dan keamanan warga. Karena jika dibiarkan dapat mengakibatkan banyak dampak buruk untuk masyarakat desa itu sendiri.

3. Bidang Sosial

Bidang sosial nyatanya memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan sebuah desa. Sebab perkembangan desa dapat ditinjau dari kondisi sektor sosial dan budaya desa itu sendiri. Terpantau dari hasil survei pertama bahwa warga Desa Ranca Bango perlu melakukan transformasi dalam bidang sosial dan budaya untuk menciptakan karakter masyarakat yang baik. Mayoritas warga masih kurang minat dalam berpartisipasi di beberapa acara besar desa sehingga kesenjangan sosial di beberapa wilayah desa tidak terelakkan. Maka dari itu, daftar program kerja yang terlampir akan diimplementasikan guna membantu warga menemukan solusi atas permasalahan desa serta melestarikan nilai sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Ranca Bango.

4. Bidang Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Ranca Bango adalah wirausahawan. Banyak masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hingga yang berupa industri rumahan (home industry). Selain itu, desa juga mengalami keterbatasan teknologi sehingga kebanyakan usaha belum memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah transaksi. Contohnya, sistem pembayaran yang tersedia masih menggunakan tunai dan sulitnya akses jual-beli secara online. Alhasil, kondisi pasar perekonomian desa Ranca Bango rendah. Padahal kemajuan teknologi dapat memperluas jangkauan pasar dan konsumen sehingga desa dapat melakukan promosi agar barang produksinya semakin dikenal banyak orang.

5. Bidang Pendidikan

Pendidikan di Desa Ranca Bango perlu dikembangkan lagi karena rendahnya minat membaca dan kemampuan literasi masyarakat. Meskipun di setiap sekolah memiliki perpustakaan, seperti yang sangat sedikit anak yang datang sekedar untuk membaca. Padahal ketertarikan minat baca dan kemampuan literasi di zaman sekarang ini sangatlah penting. Apalagi kemajuan potensi seseorang dalam pendidikan dilihat dari tingginya persentase minat

baca dan kemampuan literasinya. Minimnya fasilitas dan intensitas pembelajaran juga berpengaruh terhadap optimis anak yang membuat mereka cenderung lebih cepat bosan selama belajar. Selain itu, warga desa juga masih memiliki pola pikir bahwa pekerjaan lebih penting dibandingkan dengan pendidikan. Sehingga banyak warga desa tidak menyelesaikan pendidikannya dan langsung bekerja. Alhasil, kurangnya literasi mengakibatkan ketidakstabilan UMKM desa.

6. Bidang Kesehatan

Warga Desa Ranca Bango masih memiliki minat rendah terkait kondisi kesehatan mereka. Sebab pola makan dan hidup mereka masih terbelang belum teratur. Para orang tua dan anak-anak mayoritas gemar membeli junk food sehingga pertumbuhan gizi menjadi terhambat, alias *stunting*. Tak hanya pola makan, mayoritas warga juga belum menyadari pentingnya mengonsumsi vitamin untuk menjaga metabolisme tubuh, mencegah penyakit kronis, kekebalan tubuh, dan lainnya. Selain itu, warga tidak membiasakan diri untuk berolahraga atau berjalan kaki, melainkan berkendara menggunakan sepeda motor. Alhasil aktivitas harian produktif tidak terpenuhi dan bertambahnya polusi udara yang buruk bagi pernapasan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dari permasalahan di Desa Ranca Bango yang telah disebutkan di atas, maka peserta KKN memetakan beberapa fokus permasalahan. Fokus permasalahan inilah yang menjadi pangkal dan prioritas program kerja yang dilaksanakan. Adapun penjabaran programnya sebagai berikut:

Table 1. 2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	1. Pesantren Kilat	1.1. Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	3 Tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di rumah warga

		1.2. Pesantren Kilat	Masjid Jami'atul Huda
		1.3. Pengajian Rutinan	Pesantren Daar el-Hikmah
Bidang Lingkungan	2. Penanaman Bibit	2.1. Jumat Bersih 2.2. Penanaman Bibit 2.3. Pemberian Alat Kebersihan	Lingkungan Desa Ranca Bango
Bidang Sosial	3. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	3.1. Sosialisasi Donor Darah 3.2. Sosialisasi UMKM Desa	Lingkungan RT 5, 6, dan 7
		3.3. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Lapangan Pagedangan
Bidang Ekonomi	4. Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM	4.1. Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM	Kantor Kecamatan Rajeg
Bidang Pendidikan	5. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	5.1. Bimbingan Belajar (BimBel)	Posko KKN Dharma Nirmala 170
		5.2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	SDN Ranca Bango 1 dan 4, Paud Nurjarimah, dan MTS Al-Mustafiyah
		5.3. Modul Tentang Kita: Masa Pubertas Pada Remaja	Aula MTS Al-Mustafiyah
Bidang Kesehatan	6. Penyuluhan Stunting dan	6.1. Penyuluhan Stunting dan Gizi Anak	Aula MTS Al-Mustafiyah

	Gizi Anak	6.2. Pelayanan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)	Posyandu Balai Desa Ranca Bango, Posyandu Pos 5, Griya Artha
		6.3. Senam Sehat	Perumahan Griya Artha
		6.4. Gerak Jalan	Kecamatan Rajeg - Stadion Mini Rajeg
		6.5. Pelayanan Pospindu (Pos Pembinaan Terpadu)	Pos 3 RW 1 Desa Ranca Bango

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target kegiatan dari seluruh program KKN 170 Dharma Nirmala dijabarkan dalam table di bawah sebagai berikut:

Table 1. 3 Sasaran dan Target

NO	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	Anak-anak	40 Anak
1.2	Pesantren Kilat	Anak-anak	30 Anak
1.3	Pengajian Rutinan	Warga Desa	35 Orang
2.1	Jumat Bersih	Warga Desa	25 Orang
2.2	Penanaman Bibit	Warga Desa dan Masyarakat Pesantren Daar el hikmah	50 Orang

2.3	Pemberian Alat Kebersihan	Warga Desa	1 Masjid
3.1	Sosialisasi Donor Darah	Warga pendonor	3 Orang
3.2	Sosialisasi UMKM Desa	Warga pemilik UMKM	3 Orang
3.3	Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Warga desa	50 Orang
4.1	Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM	Warga pemilik UMKM	3 Orang
5.1	Bimbingan Belajar (BimBel)	Anak-anak	20 Anak
5.2	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Siswa-siswi	150 Orang
5.3	Modul Tentang Kita: Masa Pubertas Pada Remaja	Siswa-siswi SMP	50 Orang
6.1	Penyuluhan Stunting dan Gizi Anak	Siswa-siswi SMP	50 Orang
6.2	Pelayanan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)	Ibu-ibu PKK	25 Orang
6.3	Senam Sehat	Ibu-Ibu PKK	20 Orang
6.4	Gerak Jalan	Warga desa	100 Orang
6.5	Pelayanan Pospindu (Pos Pembinaan Terpadu)	Warga Desa	25 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 170 Dharma Nirmala ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 22 Agustus 2023

Tempat : Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN Reguler 2023

2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Agenda pelaksanaan program KKN Reguler 2022 digambarkan dalam tiga bagian bentuk tabel sebagai berikut:

1. Pra KKN Reguler 2023 (5 Mei - 22 Juli 2023)

Jadwal kegiatan pra KKN 2022 terlampir dalam tabel berikut:

Table 1. 4 Jadwal Pelaksanaan (Pra-KKN Reguler)

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembentukan Kelompok	8 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	7 Juni -23 Juni 2023
3	Pembekalan Peserta KKN	Pembekalan DPL (10 Mei 2023) Pembekalan Peserta KKN (11 Mei 2023) Workshop Pembekalan Video Dokumenter (5 Juli 2023) Pembekalan Akhir (21 Juli 2023)
4	Survei	Survei Pertama (16 Juni 2023) Survei Kedua (11 Juli 2023) Survei Ketiga (18 Juli 2023)
5	Pelepasan Peserta KKN	24 Juli 2023

2. Implementasi Program di Lokasi KKN (25 Juli- 23 Agustus 2023)

Jadwal kegiatan implementasi program KKN 2023 terlampir dalam tabel berikut ini:

Table 1. 5 Jadwal Kegiatan Implementasi KKN Reguler

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembukaan Program KKN di Desa	26 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 - 28 Juli 2023

3	Implementasi Program	29 Juli 2023 - 21 Agustus 2023
4	Penutupan Program KKN di Desa	22 Agustus 2023
5	Perpulangan	23 Agustus 2023

3. Laporan dan Evaluasi Program (1-15 Oktober 2023)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program terlampir dalam tabel berikut ini:

Table 1. 6 Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
2	Penyusunan E-book	25 Agustus - 29 September 2023
3	Verifikasi dan Penyuntingan Oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	1-15 Oktober 2023
4	Penyerahan laporan E-book ke PPM	16-31 Oktober 2023
5	Pengesahan akhir E-book oleh PPM	
6	Pendaftaran ISBN dan HKT E-book	
7	Nilai dan Sertifikasi	

G. Sistematika Penulisan

Adapun dalam sistematika penulisannya, e-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama meliputi Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi dasar pemikiran, tempat KKN sesuai penempatan kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan metode pelaksanaan program yang meliputi intervensi/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

3. Bab III merupakan gambaran umum tempat KKN yang meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.
4. Bab IV merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Selanjutnya Bagian II adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari kesan warga atau masyarakat atas program KKN yang telah terlaksana dan penggalan kisah inspiratif dari seluruh peserta KKN 170 Dharma Nirmala.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Sebelum dilaksanakan nya sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat beberapa langkah awal yang dilakukan. Strategi persiapan sebelum dilaksanakan nya KKN yang dilakukan dimulai dengan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) yang dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. pemetaan sosial ini memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai kondisi desa sasaran dan mengetahui kondisi sosial masyarakat di desa serta dapat mengetahui kebutuhan desa yang akan dijadikan objek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga dapat memberikan program kuliah kerja nyata (KKN) yang akan memberikan solusi dari permasalahan yang terdapat pada desa tersebut.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Untuk menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang efektif, penting untuk menerapkan suatu metode yang dapat memastikan keberlangsungan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan kondusif dan positif. Maka dalam menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini, kami menggunakan metode pemetaan sosial yang digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi dan ekonomi dari suatu masyarakat. Metode ini mencakup pembuatan peta yang menunjukkan lokasi pemukiman, sumber penghasilan, jalan, fasilitas kesehatan serta sarana-sarana umum desa lokasi KKN yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi seluruh masyarakat merujuk pada jurnal¹ (2015).

Pemetaan sosial merupakan pembuatan profil suatu masyarakat² (Dody Prayogo, 2003 seperti dikutip dalam Syawie Mochammad, 2010, p. 90). Kegiatan ini dilakukan dengan penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya dan menetapkan tata hubungan antara satu dengan lain satuan sosial dalam kawasan komunitas yang diteliti. Metode pemetaan sosial inipun menggunakan model Participatory Action Research (PAR)³ (2020).

¹ Peserta Diklat Pemetaan Konlit. (2015), https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/index.html

² Syawie, M. (2010). Social Mapping Pranata Ekonomi Pada Komunitas Lokal Kawasan Pesisir, hlm. 90

³ *Pemetaan Sosial* (2020), <https://www.studocu.com/id/document/institut-pertanian-bogor/sosiologi-agribisnis/definisi-pemetaan-sosial/34573805>

Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan suatu masalah dan informasi dengan mengimplementasikan sebuah aksi sebagai solusi atau pemecahan masalah. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial suatu desa dengan langkah yang terstruktur. Pemetaan sosial ini dilakukan karena terdapat adanya perbedaan kondisi sosial, masalah serta kebutuhan yang berbeda dalam masyarakat.

Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam pemetaan sosial sebagai berikut ini:

1. Survei

Salah satu cara penting dalam kegiatan pemetaan sosial adalah survei. Sugiyono mengemukakan survei dapat dilakukan kepada populasi yang kecil mau besar guna meraih dan mempelajari data yang memenuhi standar dan akurat⁴ (Herawati, 2022). Kelompok KKN Dharma Nirmala 170 melakukan pemetaan sosial dengan cara melakukan survei pra-KKN sebagai langkah awal untuk mengetahui keadaan desa. Ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok dengan mengunjungi desa yang akan menjadi lokasi KKN secara langsung guna mengumpulkan informasi dan data terkait desa dan warganya.

2. Wawancara

Selain survei, kelompok KKN juga melakukan wawancara sebagai metode lanjutan untuk memperoleh data pemetaan sosial desa yang terstruktur. Kegiatan ini melibatkan beberapa sumber terpercaya seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, sesepuh desa, dan masyarakat desa setempat.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia yang dilakukan secara terus-menerus hingga menghasilkan sebuah fakta⁵ (Hasanah, 2017). Dengan begitu, dalam kegiatan pemetaan sosial kali ini seluruh anggota kelompok KKN melakukan observasi yang bertujuan untuk memahami informasi dan fenomena desa untuk kemudian diteliti sebagai solusi permasalahan. Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh berbagai data dan informasi, kemudian data dan informasi yang sudah didapat akan dicatat hasil

⁴ Herawati, T. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i1.44>

⁵ Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

pengamatannya, dan dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi ini tak lain untuk memperoleh data maupun informasi seputar sosial dan ekonomi desa, geografis, desa, interaksi antar masyarakat, dan potensi-potensi yang terdapat di desa beserta warganya.

4. Diskusi Kelompok Terfokus

Diskusi kelompok terfokus atau Focus Group Discussion merupakan metode yang dilakukan oleh para peneliti untuk membahas suatu topik spesifik⁶ (O.Nyumba et al., 2018). Hal ini bertujuan untuk menyimpulkan suatu permasalahan kompleks maupun persepsi dari para partisipan melalui interaksi yang sistematis. Metode ini dilakukan dengan berdiskusi antar anggota kelompok KKN mengenai berbagai permasalahan desa hingga tercapainya suatu kesepakatan.

5. Analisis SWOT

Metode terakhir yang dilakukan adalah analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Ini dilakukan dengan cara membandingkan faktor internal dan eksternal guna memaksimalkan peluang serta meminimalkan ancaman dan kekurangan. Hal ini sangat penting karena dapat memilah berbagai macam kendala yang mempengaruhi strategi perencanaan program kerja dan untuk merumuskan masalah.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut KBBI merupakan proses, cara, perbuatan memberdayakan⁷ (2023). Pengertian dari masyarakat yaitu sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama⁸ (KBBI, 2023). Sehingga dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemberdayaan pada setiap individu masyarakat yang harus memotivasi, mendorong, dan meningkatkan kesadaran masyarakat guna meningkatkan kesadaran serta kemandiriannya sehingga berkembangnya rasa percaya diri pada masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kelompok KKN Dharma Nirmala 170 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam menemukan dan memahami beragam masalah yang terdapat di masyarakat Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg. Alasan

⁶ O.Nyumba, T., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>

⁷ KBBI Dalam Jaringan. (2023). Daya. Digital Ocean. <https://kbbi.web.id/daya>

⁸ KBBI. (2023). Masyarakat. KBBI Co.Id. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/masyarakat>

menggunakan pendekatan ini dikarenakan *problem solving* merupakan suatu pendekatan dimana suatu masalah diidentifikasi untuk mensintesis dan menganalisisnya dengan memilah semua masalah sehingga dapat diterapkan secara komprehensif sebagai solusi dalam pemecahan masalah tersebut. Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi Masalah

Tahapan pertama yang dapat dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Secara konseptual, masalah dapat didefinisikan sebagai kesenjangan atau gap antara kinerja aktual dan target kinerja yang diharapkan atau ketika kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hal yang dapat dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan survei agar dapat mengetahui seperti apa kondisi di desa tersebut, kemudian dapat melakukan wawancara dengan perangkat desa dan orang-orang penting, serta mencari informasi penting lainnya di desa tersebut.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah mengetahui situasi dan kondisi desa serta permasalahannya, langkah selanjutnya adalah meneliti dan memahami permasalahan tersebut. pada tahapan ini, KKN 170 Dharma Nirmala melakukan pendalaman dalam memahami permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya masalah tersebut guna merencanakan program pemecahan masalah yang baik dan efektif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis SWOT melalui semua informasi dan data yang telah didapat.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Tahap selanjutnya yaitu mencoba merumuskan atau merencanakan program pemecahan masalah yang baik dan efektif untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di desa.

Problem solving (pemecahan masalah) dan pemberdayaan masyarakat dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja serta merupakan landasan dari pelayanan. Apabila solusi yang diterapkan masih tidak berjalan sesuai dengan rencana, maka setiap orang perlu melacak kembali masalah dan merancang serta merumuskan kembali solusi yang lebih matang sehingga masalah dapat terpecahkan dan terselesaikan.

Dari tahapan-tahapan di atas, kami melaksanakan kegiatan dalam bentuk pelayanan atau pemberdayaan. Kami mendokumentasikan dan

mengelola fungsi-fungsi tersebut secara optimal dan berkolaborasi dengan berbagai pihak agar operasional tetap berjalan dengan lancar dan efisien.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Lokasi pengabdian kelompok KKN Dharma Nirmala 170 yaitu di Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Sedangkan lokasi tempat posko berada di Kampung Pagedangan RT. 07/RW. 02. Desa Ranca Bango saat ini dipimpin oleh Bapak H. Ramdana selaku Kepala Desa Ranca Bango dan Bapak Kholil selaku Kepala Dusun.

Mayoritas masyarakat Desa Ranca Bango bekerja atau memiliki mata pencaharian sebagai karyawan dan bekerja di luar daerah desa. Adapun yang bekerja sebagai petani dan memiliki lahan pertanian, namun hasil mayoritas petani tidak mengkomersilkan hasil taninya dan hanya untuk dikonsumsi sendiri. Warga desa juga banyak yang memiliki bisnis warung. Sayangnya, kebanyakan warung menjual produk yang sama sehingga adanya ketidakstabilan persaingan bisnis dan UMKM desa.

Sedangkan di keagamaan, warga desa masih memegang teguh tradisi keagamaan apalagi mayoritas warga desa beragama Islam. Dengan begitu, desa memiliki kegiatan rutin yang dapat menjaga tali silaturahmi warga desa sebagai tradisi keagamaan mereka, antara lainnya: Yasinan, Tahlilan, dan Maulid rutin dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Sayangnya tradisi keagamaan tersebut belum banyak tertanam di kalangan anak-anak desa. Hal ini disebabkan karena sepuh warga desa masih belum menyadari perannya kehadiran anak-anak yang dapat menghidupkan suasana masjid dan bisa menjadi penerus tokoh agama.

Dalam bidang sosial, masyarakat desa masih menjunjung Bhinneka Tunggal Ika dan keramah-tamahan yang menjadi karakteristik warga Indonesia. Tetapi, warga desa tidak memiliki adat istiadat yang otentik berasal dari Desa Ranca Bango sehingga tidak adanya karakter yang ikonik untuk melabeli warga desa tersebut.

B. Letak Geografis

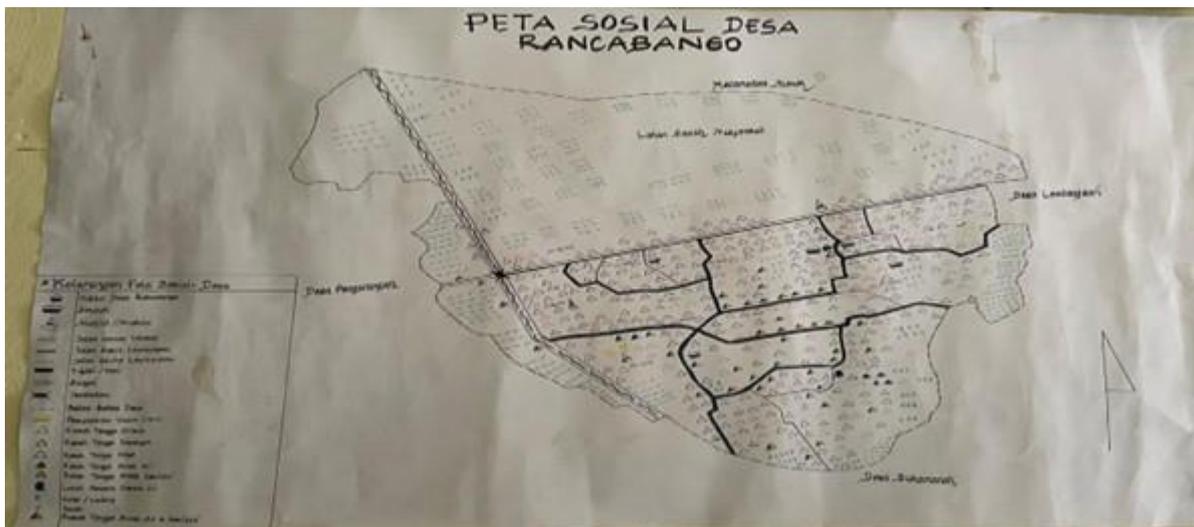
Desa Ranca Bango berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia dengan kode pos 15540. Keadaan topografi Desa Ranca Bango adalah daerah daratan dengan iklim tropis. Ranca Bango memiliki 5 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk yang terdata kurang lebih 8.215 jiwa, antara lain penduduk laki-laki

sejumlah 4.252 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.963 jiwa. Jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Ranca Bango sekitar 51 km dengan jarak tempuh kurang lebih 2 jam. Adapun jarak Desa Ranca Bango dengan kecamatan, pusat pemerintahan kabupaten, pusat pemerintahan provinsi dan pemerintahan pusat atau ibu kota adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 5,2 Km
2. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten: 16 Km
3. Jarak dari pusat pemerintahan Provinsi: 43 Km
4. Jarak dari pusat pemerintahan Pusat: 22 Km

Batas-batas Desa Rajeg (Ranca Bango) adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Mauk
2. Sebelah Timur: Sukadiri, Sepatan
3. Sebelah Selatan: Sindang Jaya, Pasar Kemis
4. Sebelah Barat: Kemiri



Gambar 3. 1 Peta Desa Ranca Bango

Adapun lokasi posko kelompok KKN Dharma Nirmala 170 berada di Kampung Pagedangan RT. 07/RW. 03, Desa Ranca Bango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



Gambar 3. 2 Posko Kelompok KKN Dharma Nirmala 170

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 3. 1 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah
Jumlah Laki-Laki (Orang)	2.801 Orang
Jumlah Perempuan (Orang)	2.626 Orang
Jumlah Total (Orang)	5.427 Orang
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.467 KK

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3. 2 Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Petani	517 Orang	0 Orang	517 Orang
Buruh Tani	185 Orang	70 Orang	255 Orang
Pegawai Negeri Sipil	8 Orang	3 Orang	11 Orang
Montir	8 Orang	0 Orang	8 Orang
Perawat Swasta	4 Orang	2 Orang	6 Orang
POLRI	5 Orang	0 Orang	5 Orang
Pengusaha Kecil, Menengah, dan Besar	50 Orang	20 Orang	70 Orang
Pedagang Kecil	40 Orang	20 Orang	60 Orang
Dukun Tradisional	0 Orang	2 Orang	2 Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	250 Orang	250 Orang	500 Orang
Jumlah Total			1.434 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3. 3 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	207 Orang	227 Orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	15 Orang	17 Orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	69 Orang	79 Orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	475 Orang	508 Orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	52 Orang	63 Orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	101 Orang	102 Orang
Tamat SD/ sederajat	515 Orang	550 Orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	430 Orang	480 Orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	390 Orang	389 Orang
Tamat SMP/ sederajat	372 Orang	357 Orang
Tamat SMA/ sederajat	231 Orang	215 Orang
Tamat D-1/ sederajat	22 Orang	20 Orang
Tamat D-2/ sederajat	17 Orang	14 Orang
Tamat D-3/ sederajat	10 Orang	6 Orang
Tamat S-1/ sederajat	5 Orang	2 Orang
Total	5.940 Orang	

4. Keadaan penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 3. 4 Struktur Penduduk Berdasarkan Usia

Laki-Laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0 - 6 Tahun	320	Usia 0 - 6 Tahun	302
Usia 7 - 12 Tahun	398	Usia 7 - 12 Tahun	379
Usia 13 - 18 Tahun	376	Usia 13 - 18 Tahun	320
Usia 19 - 25 Tahun	515	Usia 19 - 25 Tahun	248
Usia 26 - 40 Tahun	626	Usia 26 - 40 Tahun	367
Usia 41 - 55 Tahun	405	Usia 41 - 55 Tahun	476
Usia 56 - 65 Tahun	221	Usia 56 - 65 Tahun	192
Usia 65 - 75 Tahun	54	Usia 65 - 75 Tahun	55
Usia > 75 Tahun	4	Usia > 75 Tahun	4
Jumlah Laki-Laki	2.921	Jumlah Perempuan	2.343

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Ranca Bango sudah memiliki berbagai macam fasilitas, yaitu terdapat sarana bagian pemerintahan, sarana bagian pendidikan, sarana bagian peribadatan, serta sarana bagian Kesehatan. Sarana pelayanan masyarakat di Desa Ranca Bango terbilang sudah cukup memadai untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat walaupun memang ada beberapa kekurangan yang belum terpenuhi untuk menunjang segala kebutuhan masyarakat Desa Ranca Bango.

1. Sarana kesehatan

Desa Ranca Bango memiliki sarana prasarana berupa klinik. Dimana klinik ini menjadi pelayanan bagi masyarakat desa ranca bango yang mengalami gejala-gejala penyakit ringan, serta untuk mengecek berbagai Kesehatan masyarakat tingkat faskes pertama.

Gambar 3. 3 Sarana Kesehatan



2. Sarana Peribadatan

Sarana dan Prasarana peribadatan di Desa Ranca Bango ada beberapa tempat salah satunya masjid Jami'atul Huda menjadi sarana peribadatan masyarakat Desa Ranca Bangountuk melaksanakan berbagai kegiatan peribadatan masyarakat.

Gambar 3. 4 Sarana Peribadatan



3. Sarana pemerintahan

Sarana prasarana pemerintah di Desa Ranca Bango terdapat sebuah gedung kantor Desa yang dimana saat ini sedang ada pembangunan, dan ini adalah kantor sementara yang dipakai oleh para pegawai pemerintahan desa ranca bango. Gedung ini menjadi pusat segala pelayanan masyarakat.

Gambar 3. 5 Sarana Pemerintahan



4. Sarana Pendidikan

Adapun sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Ranca Bango terdapat beberapa SD, MTS, SMA, PAUD, TPQ, PONDOK PESANTREN dan yang tercantum pada gambar tersebut adalah SDN Ranca Bango 1, SDN Ranca Bango 4, PAUD Nurjarimah, TPQ dan Pondok Pesantren Daar El Hikam.

Gambar 3. 6 SDN Ranca Bango 1



Gambar 3. 7 SDN Ranca Bango 4



Gambar 3. 8 PAUD Nurjarimah



Gambar 3. 9 Yayasan Al-Mustafiyah



Gambar 3. 10 Pesantren Daar el-Hikmah



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merancang suatu program kerja yang akan kami laksanakan di lokasi KKN tahap awal yang dilakukan yaitu adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lokasi dengan harapan dapat memecahkan masalah tersebut. Dan kami juga mengidentifikasi potensi yang dimiliki yang dapat mendukung program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan identifikasi masalah langkah selanjutnya adalah memfokuskan masalah yang terjadi di Desa Ranca Bango dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats)⁹ (2022, p. 18).

1. Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan

Table 4.1 SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal Eksternal	Adanya mahasiswa KKN Dharma Nirmala 170 yang berjumlah 22 Anggota dengan masing-masing berbeda-beda keilmuan atau fashion. bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menjalankan program terkhusus bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar.	masih Kurangnya tenaga pendidik di lingkungan sekolah dan kurang perhatiannya kebersihan dilingkungan sekolah yang kurang memadai.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
1. Lengkapnya sarana pembelajaran berupa sekolah mulai dari jenjang PAUD/TK hingga menengah.	mengatur program untuk memberikan bimbingan dan memfasilitasi anak- anak	mengadakan bimbingan belajar yang diadakan di posko KKN untuk

⁹ Kananda, P. D. et al. (2022). *Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa*.

2. semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu yang dimiliki anak-anak desa Ranca Bango. 3. Terjangkaunya perjalanan ke sekolah dengan akses yang mudah.	dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.	anak – anak Desa Ranca Bango
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
kurangnya minat beberapa anak di desa Ranca Bango dalam belajar terutama dalam pendidikan yang seharusnya wajib untuk dilaksanakan	membuat program Pendidikan dengan metode-metode yang lebih menarik, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak anak dan edukasi tentang pendidikan dan kejiwaan dalam siswa	membantu dalam memberikan tenaga pendidikan yang kekurangan dalam pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar dan memberikan edukasi untuk para siswa

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program-program kerja sebagai berikut:

- a) Penyedia tenaga pendidik
- b) Bimbel (Bimbingan Belajar)
- c) penyuluhan Stunting dan Gizi

2. Matriks SWOT 01 Bidang Keagamaan

Table 4. 2 SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01 Bidang Keagamaan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Lingkungan yang religius dan hampir seluruh masyarakat desa Ranca Bango beragama Islam. dan Tersedianya sarana ibadah seperti Masjid dan Mushola. berjalannya di lingkungan masyarakat yaitu kegiatan pengajian rutin yang tersebar di desa.	Kurang terjalannya komunikasi yang baik antar warga desa
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)

<p>Hadirnya mahasiswa KKN Dharma Nirmala 170 yang memiliki latar belakang yang beragam dan menjalin kerja sama dengan masyarakat serta perangkat desa dalam melaksanakan berbagai program kerja di bidang sosial dan keagamaan yang adanya akses yang mudah dalam berkontribusi.</p>	<p>Turut serta berpartisipasi dalam kegiatan Pesantren Kilat yang di dalamnya mengedukasi dan pembelajaran bagi masyarakat khususnya anak-anak. Turut membantu tenaga pendidik dalam kegiatan belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA) dan meramaikan Masjid dengan bertugas menjadi Imam, Adzan dan Khotib pada sholat Jumat</p>	<p>Dilaksanakannya sebuah program pengajaran berdedikasi agama dapat mengumpulkan seluruh warga desa terkhusus anak-anak dalam satu tempat sehingga akan membuat komunikasi dan tempat dengan warga desa menjadi lebih baik.</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGY (ST)</p>	<p>STRATEGY (WT)</p>
<p>Kurangnya antusias warga desa dalam menghimpun seluruh warga di setiap kegiatan yang diadakan di bidang sosial dan keagamaan.</p>	<p>Diadakannya program kerja yang ikut serta mengajak seluruh warga untuk hadir dalam acara keagamaan</p>	<p>Membentuk sebuah acara yang dapat membantu warga desa terkhusus anak-anak dalam program keagamaan yang dapat menarik antusias seluruh warga desa. dan membantu meramaikan tempat ibadah, Majelis. Dan membantu pengajaran di TPA sekitar desa Ranca Bango</p>

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Pesantren Kilat
- b) Meramaikan Masjid
- c) Jumat Bersih
- d) membantu TPA

3. Matriks SWOT 01 Bidang Lingkungan

Table 4. 3 SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 01 Bidang Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Desa memiliki lahan yang luas dan terbuka sehingga lingkungan desa masih terbilang	Kurangnya kesadaran warga desa dalam menjaga kebersihan desa dan minimnya prasarana

Internal Eksternal	asri. Tidak banyak pabrik di desa maupun di sekitar desa sehingga polusi masih minim.	kebersihan yang disediakan untuk desa.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Seluruh anggota KKN Dharma Nirmala berpartisipasi dalam memiliki semangat tinggi dalam melakukan perubahan untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih dan asri dengan mengadakan beberapa program kerja di bidang lingkungan	Mengadakan program kerja bakti di lingkungan desa, khususnya lingkungan RT 5, 6, dan 7 yang diikuti oleh partisipasi warga.	Mengadakan program kerja penanaman bibit sebanyak 50 bibit di suatu lahan kosong untuk menciptakan lingkungan yang asri dan juga sebagai pemanfaatan lahan kosong agar tidak menjadi tempat pembuangan sampah secara sembarangan.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurangnya kesadaran warga mengenai kebersihan lingkungan. Tidak ada (TPA) Tempat Pembuangan Akhir sehingga sampah menjadi menumpuk dan untuk mengatasinya warga membakar sampah-sampah tersebut sehingga menimbulkan polusi	Mengadakan program kerja yang dapat mengedukasi warga mengenai kepentingan dalam menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan desa.	Mengadakan kerja bakti bersama warga dan memilah sampah sesuai jenisnya agar tidak berserakan dan mudah didaur ulang. Dan juga mengadakan penanaman bibit di lahan kosong agar lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai area penghijauan desa.

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Kerja bakti
- b) Penanaman bibit

4. Matriks SWOT 01 Bidang Sosial dan Kesehatan

Table 4. 4 SWOT Bidang Sosial dan Kesehatan

Matriks SWOT 01 Bidang Sosial dan Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Seluruh warga Desa Ranca Bango memiliki semangat dalam menjaga kesehatan	Kurangnya fasilitas dan tenaga kesehatan yang tersedia di Desa Ranca

Internal Eksternal	dengan mengikuti beberapa program yang rutin diadakan di Desa Ranca Bango.	Bango. Warga desa masih kurang kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Seluruh anggota KKN Dharma Nirmala berpartisipasi dalam memiliki semangat tinggi untuk berpartisipasi dalam program kesehatan rutin di desa dan melakukan sosialisasi kesehatan bagi seluruh warga desa.	Menjalin hubungan baik dengan tenaga kesehatan dan seluruh warga desa guna memajukan kesehatan warga desa Ranca Bango.	Seluruh anggota KKN Dharma Nirmala 170 turut berpartisipasi di setiap program kesehatan rutin desa dan membantu para tenaga kesehatan.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga kebersihan diri dan pola hidup sehat sehingga warga, khususnya anak-anak memiliki imun yang rentan terkena penyakit dan mengalami kekurangan gizi.	Aktif bersosialisasi dengan seluruh warga desa guna membangkitkan semangat dan kesadaran mereka dalam meningkatkan kesadaran dalam hidup sehat dan bersih melalui rencana program kerja di bidang kesehatan.	Mengadakan program kerja sosialisasi mengenai kesehatan kepada warga desa, khususnya para remaja untuk menjembatani kesadaran mereka dalam membangun pola hidup sehat sejak dini.

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Posyandu
- b) Posbindu
- c) Sosialisasi Gizi Anak dan Stunting
- d) Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Masa Depan

5. Matriks SWOT 01 Bidang Ekonomi

Table 4. 5 SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 01 Bidang Sosial dan Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	Rata-rata warga Desa Ranca Bango memiliki pekerjaan.	Kurangnya kemandirian dalam berekonomi.

Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Warga desa bisa mendapatkan bekal ilmu dari program balai desa	Menjalin hubungan baik dengan pemerintahan desa dalam mengusulkan program-program pembekalan ilmu ekonomi	Mempunyai semangat meningkatkan ilmu perekonomian dengan mengikuti program pembekalan
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menekuni bidang ilmu perekonomian, sehingga warga belum meningkat taraf ekonomi desanya	Mengganti beberapa hari yang tadinya digunakan untuk rutinitas bekerja dengan digunakan untuk pembekalan ekonomi	Menginstruksikan desanya untuk bisa mengikuti pembekalan kemandirian ekonomi

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN kami merancang program – program kerja sebagai berikut:

- a) Seminar Manajemen Keuangan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Table 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Pelayanan Pengajaran di PAUD, Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Mengajar di PAUD, Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).
Tempat, Tanggal	PAUD Al-Nurjarimah, SDN Ranca Bango I, SDN Ranca Bango IV, dan MTS

	Al-Mustafiyah (31 Juli 2023 - 16 Agustus 2023).
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala
Tujuan	Menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, memotivasi, dan tidak monoton sehingga anak-anak lebih semangat dalam belajar dengan cara mempelajari hal baru melalui cara-cara yang menyenangkan.
Sasaran	Anak PAUD, Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Desa Ranca Bango.
Target	PAUD Kelas A, B1, dan B2, SD Kelas 1-4, 6 dan MTS Kelas 7-9.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah dalam bentuk melakukan pengajaran kepada anak-anak di PAUD, SD, dan MTS yang ada di Desa Ranca Bango. Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN 170 Dharma Nirmala, masing-masing mahasiswa memiliki jadwal kelas yang akan dimasuki dan materi apa yang akan diajarkan di dalam kelas nantinya.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya semangat belajar dari para siswa yang terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa serta

	<p>sekaligus dengan pelayanan ini juga ikut turut serta membantu para tenaga pengajar dan saling memberi <i>insight</i> dan <i>feedback</i> yang baik antara guru dan mahasiswa.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program pelayanan ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.</p> 

<p>Bidang</p>	<p>Pendidikan</p>
<p>Program</p>	<p>Kegiatan Pelayanan Bimbingan Belajar (Bimbel).</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>2</p>

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Tempat, Tanggal	Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala (27 Juli 2023 - 16 Agustus 2023).
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Ranca Bango yang ada disekitar posko dalam proses pembelajaran di sekolah dan menjalin ikatan yang baik terhadap anak-anak.
Sasaran	Anak-Anak di sekitar Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Target	Anak-Anak Sekolah Dasar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelayanan ini adalah berbentuk bimbingan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN kepada anak-anak di sekitar posko. Kegiatan ini meliputi membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
Hasil Kegiatan	Anak-anak semakin semangat dalam belajar untuk mempersiapkan diri ketika bersekolah karena ada kakak-kakak mahasiswa yang membimbing

	mereka serta terbentuknya jalinan serta citra yang baik dan menyenangkan terhadap mahasiswa oleh anak-anak Desa Ranca Bango.
Keberlanjutan Program	Program pelayanan ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir. 

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Pelayanan dengan Penyerahan dan Penanaman Bibit.
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Penyerahan dan Penanaman Bibit Desa Ranca Bango.
Tempat, Tanggal	Balai Desa Ranca Bango dan Pondok Pesantren Daar El- Hikmah (27 Juli 2023 dan 29 Juli 2023).
Lama Pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Balai Desa: BPH, Divisi Humas, Divisi Peralatan, Divisi Acara, Divisi PDD. Ponpes: Seluruh Anggota KKN 170 Dharma Nirmala.
Tujuan	Berkontribusi dalam membuat, memelihara dan menjaga kenyamanan lingkungan Desa Ranca Bango melalui penanaman pohon.
Sasaran	Desa Ranca Bango
Target	Balai Desa dan Pondok Pesantren Daar El- Hikmah.
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan bibit secara simbolis kepada Balai Desa Ranca Bango dan Pondok Pesantren Daar El-Hikmah sekaligus melakukan penanaman bibit secara bersama-sama yang meliputi, Pohon Jambu, Alpukat, Petai, Jengkol, dan Sirsak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pelayanan ini menghasilkan bentuk kepedulian oleh Mahasiswa KKN 170 Dharma Nirmala dan Pihak Desa Ranca Bango dalam melestarikan dan menjaga lingkungan desa dari dampak pemanasan global yang terlihat dari tingginya suhu udara di Desa Ranca Bango, Rajeg, Tangerang.
Keberlanjutan Program	Program pelayanan ini tidak berlanjut dan hanya meninggalkan sesuatu dalam bentuk bibit yang akan tumbuh di masa depan.

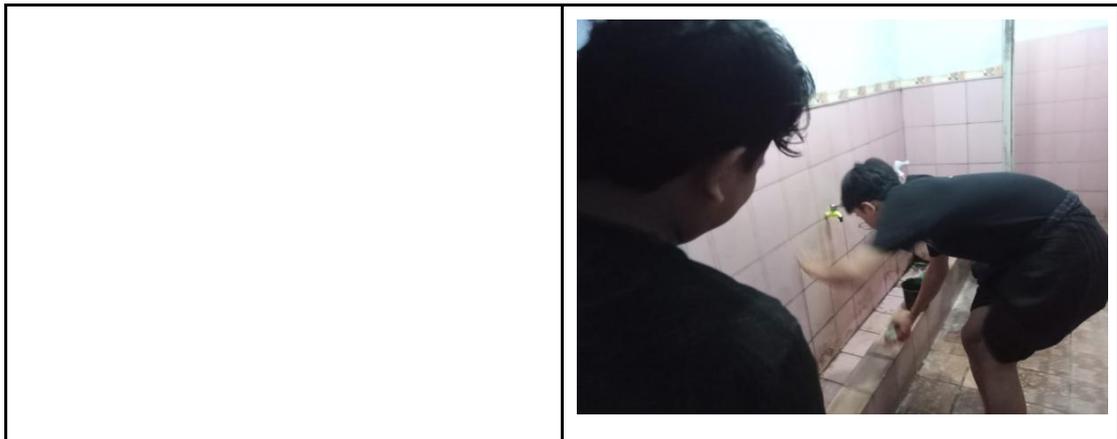


Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Pelayanan Kerja Bakti Lingkungan.
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Lingkungan di Sekitar Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala, Masjid Jamiatul Huda dan Lapangan Pagedangan.
Tempat, Tanggal	Lingkungan sekitar Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala, Masjid Jamiatul Huda dan Lapangan Pagedangan (6 Agustus 2023, 11 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023).
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Posko dan Lapangan: Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala. Masjid: BPH dan Divisi Peralatan.

Tujuan	Membantu menjaga kebersihan lingkungan desa dan masjid serta meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dari sampah agar terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih.
Sasaran	Lingkungan Desa Ranca Bango.
Target	Lingkungan sekitar Posko Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala dan Masjid Jami'atul Huda.
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan lingkungan sekitar posko seperti memungut dan mengumpulkan sampah-sampah yang banyak berserakan di pinggir jalan desa, kemudian menyapu dan membersihkan halaman posko. Kerja bakti di lingkungan masjid yaitu membersihkan toilet dan tempat wudhu masjid baik itu bagian pria maupun wanita dan menyapu lingkungan masjid. Sedangkan untuk kerja bakti di lapangan yaitu melakukan pemotongan rumput dan memungut serta mengumpulkan sampah.
Hasil Kegiatan	Terciptanya lingkungan desa yang bebas dari tumpukan sampah yaitu sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan desa sehingga pengguna jalan dapat merasa lebih nyaman terutama untuk pejalan kaki dan membuat lapangan

	<p>menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat sekitar desa serta menjadikan lingkungan masjid jauh lebih bersih sehingga para jamaah baik itu warga desa ataupun orang luar yang mampir untuk beribadah disana merasa jauh lebih nyaman dan khusyu' untuk melakukan ibadah.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program pelayanan ini tidak berlanjut dan hanya meninggalkan barang berupa alat-alat kebersihan untuk menjaga lingkungan masjid.</p> 





Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kegiatan Perayaan HUT RI ke-78
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI di Desa Ranca Bango.
Tempat, Tanggal	Lapangan Pagedangan, Desa Ranca Bango, 16-17 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Tujuan	Merayakan hari Kemerdekaan NKRI yang ke-78 untuk mengenang jasa para pahlawan dan sebagai ajang silaturahmi mahasiswa dengan masyarakat desa.
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Bango
Target	Warga RT 05-07/RW 07, Pagedangan, Ranca Bango.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 16 Agustus 2023 diselenggarakan festival sepeda hias yang diikuti oleh anak-anak. Festival

	<p>sepeda hias ini merupakan lomba sepeda hias, peserta festival bersama-sama berkeliling desa untuk memeriahkan acara perayaan HUT RI Ke-78 ini. Di malam harinya dilakukan “Nobar” bersama warga mengenai film tentang kemerdekaan yang berjudul “5 Elang”.</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus 2023 yang bertepatan dengan hari Kemerdekaan NKRI yang Ke-78, diadakan berbagai macam perlombaan yang dihadiri oleh Ketua RT 05-07/RW 07 dan seluruh warga Desa Ranca Bango. Mulai dari perencanaan dan pelaksanaan teknis acara ini diatur dan dilakukan oleh Mahasiswa KKN 170 Dharma Nirmala dan dibantu oleh warga sekitar. Keseluruhan perlombaan ada 8 (delapan) lomba, diantaranya yaitu: Lomba Makan Kerupuk, Lomba Topi Gantung, Lomba Koin Tepung, Lomba Bola Terong, Lomba Tangkap Ayam, Lomba Estafet Air Topi, dan Lomba Panjat Pinang. Kedelapan perlombaantersebut diikuti oleh anak-anak, orang dewasa, ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di Desa Ranca Bango.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Terciptanya jalinan kebersamaan dan kerjasama yang lebih erat antar mahasiswa dan masyarakat.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti</p>

ketika masa pengabdian KKN
Mahasiswa 170 Dharma Nirmala
berakhir.



Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Pelayanan Pospindu dan Posyandu.
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Kegiatan Pospindu dan Posyandu Desa Ranca Bango.

Tempat, Tanggal	<p>Pospindu: Pos 3 di RT 02/RW 01, 9 Agustus 2023.</p> <p>Posyandu: Pos 1 di Balai Desa Ranca Bango (15 Agustus 2023) dan Pos 5 di Perumahan Griya Artha (19 Agustus 2023).</p>
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	<p>Pospindu: Dea Putri Dewi dan Umyy Kulsum Berlian. (2 mahasiswa).</p> <p>Posyandu:</p> <p>Pos 1: Anzalas Sakinata, Maya Navilasari, dan Tiara Prasuci. (3 mahasiswa).</p> <p>Pos 5: Dea Putri Dewi, Maya Navilasari, Tiara Prasuci, dan Umyy Kulsum Berlian. (4 mahasiswa).</p>
Tujuan	Membantu melayani masyarakat desa dengan membantu tugas-tugas ibu-ibu kader Desa Ranca Bango.
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Bango
Target	<p>Pospindu: Lansia</p> <p>Posyandu: Bayi, Balita, dan Ibu Hamil.</p>
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan Pospindu, mahasiswa membantu ibu-ibu kader dalam melakukan pengecekan berat badan dan tinggi badan kepada lansia serta melakukan input data diri peserta pospindu. Sedangkan pada kegiatan posyandu, mahasiswa membantu ibu-ibu kader dalam pengecekan berat

	<p>badan dan tinggi badan bayi dan balita serta melakukan input data hasil dari pengecekan tersebut.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Menambah ilmu dan pengalaman mahasiswa sekaligus mampu menjalin hubungan baik kepada ibu-ibu kader dan masyarakat Desa Ranca Bango.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.</p> 



Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Pelayanan Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Ranca Bango.
Tempat, Tanggal	TPA Ustadz Muhammad, TPA Ustadz

	Solihin, dan TPA Ustadzah Ummy (31 Juli - 16 Agustus 2023).
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Tujuan	Membantu menciptakan generasi Islam yaitu anak-anak desa yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta berakhlak mulia dan membantu masing-masing pengajar TPA.
Sasaran	Anak-Anak Desa Ranca Bango.
Target	Anak SD, SMP, SMA.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian di 3 (tiga) TPA ini dimulai dari ba'da Maghrib dan ba'da Isya'. Setiap malam, ada 3 (tiga) kelompok mahasiswa yang setiap kelompok berisikan 4-5 orang yang kemudian 3 kelompok ini dibagi untuk mengajar ke 3 TPA tersebut. Pengajaran yang dilakukan ialah berupa mengaji Iqra' dan Al-Qur'an dan setoran hafalan. Pada malam Jum'at tidak mengaji seperti biasanya, akan tetapi dilakukan pembacaan surat Yasin secara bersama-sama.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya semangat serta kemampuan anak-anak dalam belajar mengaji yang baik dan benar.

Keberlanjutan Program

Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.



Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Rutinan

Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Pengajian Rutinan Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu.
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Daar Al-Hikmah, 13 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Pengajian Rutin Bapak-Bapak: Abi Prabowo (1 mahasiswa). Pengajian Rutin Ibu-Ibu: Dea Putri Dewi, Delima Luzen Ahmad, Maya Navilasari, Tiara Prasuci, Ummy Kulsum Berlian (5 mahasiswi).
Tujuan	Meningkatkan pemahaman Agama Islam dan menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat.
Sasaran	Bapak dan Ibu Desa Ranca Bango
Target	Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Majelis Taklim Pesantren Daar El-Hikmah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian ini berupa pembacaan dzikir, tahlil, dan surat Yasin yang dipimpin oleh ustadz dan ustadzah Pesantren Daar El-Hikmah. Setelah itu istirahat sejenak dengan makan bersama makanan ringan yang telah disediakan dan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi atau terjemahan dari kitab.
Hasil Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan Agama

	Islam dan menjalin tali silaturahmi dengan warga desa khususnya majelis taklim Pesantren Daar El-Hikmah.
Keberlanjutan Program	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.</p> 

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pesantren Kilat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pesantren Kilat Desa Ranca Bango.
Tempat, Tanggal	Masjid Jami'atul Huda, 12 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.
Tujuan	Meningkatkan pemahaman Agama Islam kepada anak-anak Desa Ranca Bango mengenai Tauhid, Ibadah, dan Akhlak.
Sasaran	Anak-Anak Desa Ranca Bango.
Target	Anak-anak dari 3 (tiga) TPA yaitu TPA Ustadz Muhammad, TPA Ustadz Solihin, dan TPA Ustadzah.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Pesantren Kilat diselenggarakan di Masjid Jami'atul Huda. Kegiatan ini diikuti sebanyak kurang lebih 40 anak dan dibagi menjadi 5 (lima) kelompok yang didampingi oleh satu orang mentor pada setiap kelompoknya. Kegiatan yang diadakan selama pesantren kilat meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi mengenai Tauhid yang dibawakan oleh mahasiswa yaitu Ahmad Taufik. - Pemaparan materi mengenai Ibadah yang dibawakan oleh mahasiswa yaitu Syahrul Gunawan. - Pemaparan materi mengenai Adab dan Akhlak yang dibawakan oleh mahasiswa yaitu Argie Fatan. - Ice Breaking di setiap usai penjelasan masing-masing

	<p>materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - ISHOMA yaitu istirahat dengan tidur dan makan bersama sebelum melaksanakan shalat Zuhur berjamaah. - Menonton film bersama yaitu film “Nusa dan Rara” dan setelahnya dilakukan quiz mengenai film tersebut. - Mengaji Bersama yang disimak oleh para mentor. - Safari per- kelompok untuk mengunjungi pos-pos yang telah disiapkan. Di masing-masing pos diujikan materi-materi yang telah disampaikan. - Pengumuman peserta dan kelompok terbaik. Selesai.
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Meningkatnya pemahaman anak-anak mengenai Agama Islam dari segi tauhid, ibadah, adab dan akhlak.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.</p>



Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Sosialisasi Gizi dan Stunting Pada Anak
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sosialisasi Gizi dan Stunting Pada Anak: Bersama GenRe Banten
Tempat, Tanggal	Aula MTS Al-Mustafiyah, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN Dharma Nirmala 170
Tujuan	Memberikan Pemahaman Terhadap Remaja Desa (Kelas 9 MTS) Mengenai Pentingnya Memenuhi Gizi Tubuh dan Menghindari Stunting Sejak Dini
Sasaran	Para Remaja Desa Ranca Bango
Target	Seluruh Murid Kelas 9 MTS Al-Mustafiyah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Gizi dan Stunting Pada Anak diselenggarakan pada 4 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB di Aula MTS Al- Mustafiyah. Materi disampaikan oleh dua duta GenRe, Banten yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan Apa Itu Stunting serta memahami perbedaan anak dengan kondisi stunting dengan anak yang kekurangan hormon sejak lahir - Mempelajari penyebab stunting antara lain; Keidakseimbangan Nutrisi, Ibu Hamil Dengan Anemia, Kurangnya Pemantauan Tumbuh

	<p>Kembang Anak, dan Kurangnya Kebiasaan Hidup Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi pembangunan terkait cara mencegah stunting yaitu, Makanan yang Bergizi, Pemberian ASI Eksklusif (0-6 bulan), dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak - Materi pengenalan dengan judul Apa Itu Anemia? - Sosialisasi pentingnya tindakan pencegahan anemia terhadap remaja, khususnya bagi para remaja wanita - Sesi pemberian motivasi untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas - Penyuluhan untuk mencegah stunting terhadap para remaja dengan Berolahraga dan Pola Hidup Sehat, Mengasah Pengetahuan Mengenai Stunting, Produktif dan Hobi yang Positif, serta Bersosialisasi Mencari dan Menyebarkan Informasi Terkait Gizi dan Stunting Pada Anak
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Meningkatnya pemahaman para remaja seputar asupan gizi yang sehat, stunting, dan anemia. Dan juga meningkatnya kesadaran para remaja untuk memiliki pola hidup yang sehat dan produktif.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa</p>

170 Dharma Nirmala berakhir.

Dokumentasi



Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan Masa Depan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Modul: Tentang Kita
Tempat, Tanggal	Aula MTS Al-Mustafiyah, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN Dharma Nirmala 170
Tujuan	Mengedukasi para remaja mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan perencanaan yang baik untuk masa depan
Sasaran	Para Remaja Desa Ranca Bango
Target	Seluruh Murid Kelas 9 MTS Al-Mustafiyah
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Sosialisasi Gizi dan Stunting Pada Anak diselenggarakan pada 5 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB di Aula MTS Al-Mustafiyah. Materi disampaikan oleh dua duta GenRe Banten yang terdiri dari tiga segmentasi usia, yaitu 10-14 tahun, 15-19 tahun, dan 20-24 tahun. Dikarenakan target merupakan para murid kelas 9 MTS, maka materi yang disampaikan bertema “Berani” yang berisikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak remaja

	<p>dan membangun perencanaan masa depan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menegal pengertian pubertas - Pemberian motivasi terkait perencanaan masa depan yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan, yaitu sesi game - Penyampaian mengenai Aku dan Sekitarku, dimana materinya berisikan tentang pentingnya membuat batasan diri (<i>Boundary</i>) dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan sosial - Pengarahan mengenai pentingnya memiliki cita-cita dan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan masa depan, antara lainnya Bangun Motivasi, Kenali Potensi Diri, Rencanakan Target Karir, dan Evaluasi Rencana Karir - Game inspirasi dengan menulis pesan hebat untuk menyemangati diri sendiri
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Meningkatnya pemahaman dan kesadaran para remaja seputar pengertian pubertas, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, pentingnya membangun batasan (<i>boundary</i>) diri, pentingnya mempersiapkan perencanaan masa untuk masa depan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa</p>

	170 Dharma Nirmala berakhir.
Dokumentasi	

Bidang	Ekonomi
Program	Kegiatan Seminar Ekonomi
Nomor Kegiatan	12

Nama Kegiatan	Pengenalan Terhadap Manajemen Keuangan dan Ekonomi Dasar
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Rajeg, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Yasir, Adilah, Nuramelia, Debi, Dinda, Miskah, Syahrul
Tujuan	Warga mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan.
Sasaran	Warga Desa
Target	Warga Desa dan Mahasiswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang ditujukan kepada warga dalam bertukar pikiran dan menambah wawasan dalam mengelola keuangan Pemateri seminar memberikan pengetahuan bagaimana cara yang benar dalam mengelola keuangan.
Hasil Kegiatan	Masih kurangnya kesadaran warga mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik demi memajukan perekonomian desa.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut karena warga desa yang tidak mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat.

Dokumentasi



Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Donor Darah
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Aksi Donor Darah Sukarela
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Rajeg, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Acha dan Amel
Tujuan	Membangun kesadaran warga mengenai manfaat dan pentingnya donor darah
Sasaran	Warga Desa
Target	Warga Desa dan Mahasiswa

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kelompok KKN Dharma Nirlamal 170 berkolaborasi dengan kelompok KKN yang berlokasi di Rajeg dalam mengadakan program donor darah. Awalnya, seluruh anggota kelompok KKN bersosialisasi kepada warga dengan membagikan brosur manfaat dan pentingnya donor darah. Pada tanggal 9 Agustus 2023 kegiatan ini diadakan di Kantor Kecamatan Rajeg yang dihadiri oleh para warga beserta perwakilan anggota KKN yang berkenan dan telah memenuhi syarat donor darah.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Terbangunnya kepedulian warga desa sesama makhluk sosial dan bertambahnya wawasan mereka mengenai manfaat donor darah pada tubuh. Terjalin juga hubungan yang baik dan erat antara warga desa dengan seluruh anggota kelompok KKN yang berlokasi di kecamatan Rajeg.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut dan berhenti ketika masa pengabdian KKN Mahasiswa 170 Dharma Nirmala berakhir.</p>
<p>Dokumentasi</p>	



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terlaksananya setiap program kerja kelompok KKN Dharma Nirmala 170 yang dilaksanakan di Desa Ranca Bango tahun 2023, tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi setiap program kerja itu sendiri. Nyatanya selama mengimplementasikan program kerja di lokasi KKN terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya suatu program kerja dan pencapaian hasilnya. Faktor – faktor tersebut terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat yang disebutkan berikut ini:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan setiap program kerja di lokasi KKN. Keberhasilan setiap program kerja tercapai karena adanya tanggung jawab dan kerja sama yang terjalin antar anggota kelompok. Adapun beberapa faktor yang dapat dikatakan sebagai faktor pendukung sebagai berikut ini:

a. Kerja Sama

Kelompok KKN Dharma Nirmala 170 yang beranggotakan 7 orang laki – laki dan 15 orang perempuan dengan kemampuan dan ilmu yang variatif. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, namun antar anggota memiliki hubungan erat dalam kelompok. Dengan begitu, terjalinnya kerja sama untuk satu tujuan bersama, yaitu terlaksananya setiap program kerja dengan baik. Faktor ini juga dilandasi oleh rasa tanggung jawab dalam pengabdian kepada masyarakat.

b. Dana

Tidak dapat dipungkiri bahwa dana merupakan hal penting lainnya yang mendukung keberhasilan suatu program kerja. Sebab, tanpa adanya dana maka program kerja yang dilaksanakan akan kurang kondusif dan maksimal. Adapun dana yang diperoleh oleh Kelompok KKN Dharma Nirmala 170 berasal dari iuran setiap anggota kelompok untuk

merealisasikan setiap program kerja KKN. Selain itu kelompok KKN mendapatkan dana tambahan dari pihak PPM.

c. Sponsorship dan Donasi

Selain dana, keberhasilan suatu program kerja di lokasi KKN juga didukung oleh pihak sponsorship berupa pemberian dana dan pelayanan. Tak hanya itu, barang donasi yang diterima berupa alat sholat, al-qur'an, dan alat mengaji juga membantu dalam memfasilitasi suatu program kerja KKN.

d. Sinergi

Terwujudnya setiap program kerja yang dilaksanakan juga didukung dari sinergi yang terjalin antara anggota kelompok KKN dengan masyarakat dan perangkat desa setempat. Anggota kelompok KKN menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan para warga desa sehingga mereka berantusias dalam mendukung dan berpartisipasi di setiap program kerja yang dilaksanakan.

e. Koordinasi

Kelompok KKN Dharma Nirmala 170 rutin berkoordinasi antar setiap anggotanya dengan melakukan pengarahan atau *briefing* yang dilakukan beberapa hari sebelum program kerja tersebut dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kendala selama berlangsungnya program kerja. Selain itu, kelompok KKN melakukan evaluasi rutin setelah melaksanakan program kerja untuk mengetahui dan menilai kendala apa saja yang dialami serta menemukan solusinya.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat terkait kendala - kendala yang dialami oleh kelompok KKN selama menjalankan berbagai program kerja. Adapun beberapa faktor penghambat atau kendala dalam menjalankan sebuah program kerja diantaranya sebagai berikut ini:

a. Wilayah Desa yang Luas

Kendala pertama yang kelompok KKN alami adalah wilayah desa yang cukup luas. Alhasil kelompok KKN harus melakukan pemetaan lokasi yang baik untuk terlaksananya program kerja yang kondusif. Keterbatasan jumlah anggota KKN dalam menjangkau seluruh wilayah desa juga berpengaruh, sehingga sebagai solusinya setiap program kerja diadakan di lokasi - lokasi strategis yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

b. Waktu

Dalam menjalankan program kerja di lokasi KKN anggota kelompok juga terkendala oleh keterbatasan waktu. Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan KKN hanya berlangsung

selama 30 hari atau 1 bulan sehingga ada beberapa program kerja yang terlaksana kurang optimal dan tidak berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 170 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Ranca Bango telah berlangsung selama 30 Hari, dengan tujuan utama untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, telah berkomitmen sepenuh hati dalam berbagai kegiatan dan proyek. Berikut rangkuman dari hasil dan pengalaman selama KKN di Desa Ranca Bango:

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang Pendidikan, ada e program kerja yang terlaksana yaitu: Penyediaan Tenaga Pendidik, Bimbel, TPA. Pada program Penyediaan Tenaga Pendidik ini kelompok KKN 170 UIN Jakarta bekerjasama dengan guru di SDN Ranca Bango 4, SD Ranca Bango 1, Paud Nurjarimah dan Mts Al-Mustafiyah. Di SDN Ranca Bango 4/1 kami diberikan kesempatan untuk menjadi tenaga pendidik pada mata pelajaran PJOK, MTK, DLL. Di PAUD Nur Jarimah diberi tugas membantu kegiatan pendidikan untuk mengajar 3 kelas anak PAUD didampingi oleh ibu guru dan di Mts Al-Mustafiyah kami diamanahi untuk memegang mata pelajaran Fiqih, Al-Qur'an dan Hadits, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, PKN, IPA, IPS, dan SPI (Sejarah Peradaban Islam) di kelas 7-9.

Bimbingan Belajar (Bimbel) dilaksanakan setiap sore pukul 15.30-17.00 WIB di posko KKN 170 UIN Jakarta. Program kerja ini dilaksanakan guna membantu anak-anak Desa Ranca Bango yang kesulitan belajar dan belum memahami pelajaran yang diajarkan di kelas. Belajar dengan cara yang sangat interaktif dan menyenangkan disertai dengan tugas pengayaan, diharapkan bisa membuat anak-anak Desa Ranca bango lebih paham akan pelajaran yang diajarkan di luar kelas. Program kerja TPA dilaksanakan setiap sore hari pukul 15.30-17.00 WIB dan di posko KKN 170 UIN Jakarta dan Setelah sholat Maghrib di TPA yang berada di Desa Ranca Bango. terdapat 3 tempat yang kita tuju yaitu TPA: Ust. Muhammad, TPA Ust. Sholihin dan TPA Ustadzah Ummy dengan membantu pembelajaran pembacaan iqra/Al-Quran dan mengajarkan doa-doa harian serta Tajwid.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, Mahasiswa/i KKN Dharma Nirmala 170 melaksanakan beberapa program kerja seperti; membantu tenaga pengajar di TPA/TPQ setempat yang

dilaksanakan pada malam hari ba'da shalat Maghrib dan membantu meramaikan masjid / menjadi petugas sholat Jumat dan Harian Sholat. Selain itu, Pada program mingguan, ada kegiatan "Jum'at Bersih" yang dilaksanakan setiap Jum'at pagi di Masjid Jamiatul Huda. Terakhir, seluruh anggota KKN Dharma Nirmala 170 mengadakan kegiatan Pesantren Kilat yang berada di Masjid Jamiatul Huda. pada 13 Agustus 2023, waktu dimulai pagi hari hingga sore dengan target kegiatan yaitu: Anak-anak umur 6-12 tahun yang berada di desa Ranca Bango. kegiatan berjalan lancar dan meriah.

3. Bidang Kesehatan

Salah satu program kerja kami yaitu bidang kesehatan, di mana dalam bidang ini kami melakukan kerja sama bersama Genre Banten dalam kegiatan Sosialisasi Gizi dan Stunting Pada Anak di MTS Al-Mustafiyah pada tanggal 04-05 Agustus 2023. Dengan target murid kelas 9 MTS dan kegiatan berjalan dengan lancar dan kompak anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. ibu kader posyandu Desa Ranca Bango sebagai tenaga kerja tambahan dalam membantu mensukseskan pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang saat itu dilaksanakan setiap hari pada tanggal 8-12 Agustus 2022. Serta membantu pelaksanaan penyuluhan untuk ibu hamil pada tanggal 6 Agustus 2022. Selain itu kami mengikuti kolaborasi PMI sebagai panitia sekaligus menjadi relawan pendonor darah dalam melaksanakan program donor darah sukarela di Stadion Mini Rajeg pada tanggal 15 Agustus 2022.

4. Bidang Sosial dan Lingkungan

Dalam hal ini, semua program kami terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun program kerjanya yaitu: a) Perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2022, kami mengadakan hari kemerdekaan di lapangan pagedangan dengan target masyarakat desa Ranca Bango. Acara berjalan dengan ramai dan antusias warga penuh dengan semangat. selanjutnya kami mengadakan kerja bakti di sekitaran posko dan RT 07 dengan tujuan agar lingkungan tetap bersih dan rapi dari sampah. kami juga turut hadir dalam pengajian warga sekitar desa Ranca Bango dan membantu dan menghadiri acara pemakaman warga sekitar yang meninggal dunia.

Terlaksananya program kerja yang telah direncanakan ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara seluruh anggota KKN Dharma Nirmala 170 dan seluruh warga Desa Ranca Bango, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang, Banten. Tak dapat dipungkiri, di balik terlaksananya seluruh program kerja tersebut, pasti ada banyak hambatan yang dilalui. Tanpa adanya partisipasi aktif dari warga setempat dan solidaritas anggota KKN 170, program kerja kami hanya akan menjadi wacana semata. Maka dari itu, kami selaku anggota KKN Dharma Nirmala

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan elemen masyarakat yang telah membantu, mensukseskan dalam berjalannya program kerja KKN kami. Kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya atas pelaksanaan program kerja kami banyak sekali kekeliruan dan kekurangan. Semoga setiap program kami membawa manfaat bagi desa dan setiap bantu-bantuan dari masyarakat yang ikut mensukseskan program kami selalu diberikan keberkahan dan kesuksesan untuk Desa Ranca Bango

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

- a) Diharapkan kepada seluruh Perangkat Desa Ranca Bango untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya mengenai desa kepada mahasiswa KKN. Sebab informasi tersebut akan dijadikan landasan untuk membuat program kerja dalam rangka membangun dan menjadikan Desa Ranca Bango lebih baik lagi.
- b) Diharapkan kepada seluruh Perangkat Desa Ranca Bango agar kedepannya lebih baik lagi dalam menerima, membimbing, dan mengayomi mahasiswa KKN ketika mengabdikan di desa.
- c) Diharapkan kepada Kepala Desa Ranca Bango Tahun 2023 agar turut ikut mendukung, memberi arahan, dan berpartisipasi dalam setiap program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN.
- d) Diharapkan kepada seluruh Perangkat Desa Ranca Bango dapat ikut membantu mahasiswa mensosialisasikan program kerja yang berhubungan dengan masyarakat setempat.
- e) Diharapkan kepada seluruh perangkat desa untuk mempromosikan program kerja kelompok KKN kepada seluruh. Serta mengajak warga untuk antusias dan berpartisipasi dalam program tersebut.

2. Pusat Pengabdian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a) Diharapkan kepada pusat pengabdian UIN Jakarta untuk lebih responsif dalam merespon dan menanggapi keluhan kesah para mahasiswa peserta KKN.
- b) Diharapkan untuk memberikan informasi yang jelas serta mengarahkan pengimplementasian yang tepat terkait program KKN.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a) Memberikan perhatian kepada Mahasiswa KKN yang mengabdikan di desa dengan memberdayakan, memberikan arahan, dan motivasi.

- b) Lebih persuasif dan terbuka kepada Mahasiswa KKN apabila terdapat acara-acara di lingkungan Kecamatan maupun Kabupaten.
4. Tim KKN PpMM yang akan datang
- a) Bersikap lebih transparan sesama mahasiswa peserta KKN.
 - b) Semua anggota bekerjasama untuk mensukseskan semua proker tanpa terkecuali.
 - c) Saling mendukung dan menyemangati antar sesama peserta KKN.
 - d) Pegang teguh persatuan dan solidaritas.
 - e) Rutin memberikan informasi yang akurat kepada perangkat, tokoh, dan warga desa agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait program KKN yang akan dilaksanakan.
 - f) Menjaga nama baik Kelompok KKN dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - g) Mengadakan program yang bersifat jangka panjang agar tetap bisa dilanjutkan oleh masyarakat desa setelah kegiatan KKN berakhir.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Kegiatan KKN di Desa Ranca Bango, khususnya di sekitar RT 05 RW 3, RT 06 RW 3, RT 07 RW 3, telah membawa dampak positif bagi warga desa. Dengan meningkatnya semangat akan akses pendidikan, kesejahteraan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, peserta KKN telah memberikan kontribusi berharga dalam memajukan kehidupan warga desa. Hal ini juga menjadi bukti bahwa KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat yang menerima bantuan ini.

1. Pak RT Taufik (RT 06 RW 3 Kp. Rajeg Desa Ranca Bango)

"Saya pribadi merasa sangat bangga dan bersyukur terhadap rekan-rekan mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dengan sukarela membantu masyarakat Desa Sukaluyu, terutama di wilayah RT 06 RW 3. Saya merasa sangat terbantu oleh kinerja yang telah dilakukan oleh teman-teman mahasiswa, terutama dalam berbagai kegiatan yang telah terlaksana di RT 06 RW 3.

Saya juga merasa terharu melihat berbagai kegiatan yang telah mereka selenggarakan di wilayah ini, seperti Pengajian Anak-anak yang rutin diadakan setiap harinya, Pengajian ibu-ibu yang diadakan pada hari minggu pagi, lantunan adzan yang melingkupi wilayah kami, serta berbagai perlombaan seperti perlombaan peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Tidak hanya itu, kami juga mengapresiasi adik-adik dalam kegiatan les di sore hari kepada anak-anak di sini.

Sebagai Ketua RT 06 RW 3, saya ingin mengucapkan permohonan maaf jika selama KKN dari Universitas Islam Negeri Jakarta berlangsung, terdapat tindakan atau perilaku yang mungkin kurang memuaskan dari warga sekitar. Kami sangat menghargai dengan kebaikan adik-adik dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan lingkungan kami. Mari kita terus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi kita semua.

Kami memberikan dukungan penuh untuk pembelajaran dan sukses para anggota KKN 170 DHARMA NIRMALA."

2. Ibu Ida, Ibu Ela, Ibu Aas, dan Kepala Sekolah Ibu Nurhayati (Perwakilan TK NURJARIMAH)

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, Alhamdulillah, atas partisipasi yang sangat berarti dan membantu serta meringankan kami dalam proses mengajar di TK Nurjarimah. Kami sangat menghargai kontribusi dan dukungan yang telah teman-teman Mahasiswa berikan.

Terima kasih juga atas saran-saran yang telah teman-teman Mahasiswa berikan. Kami menyadari bahwa setiap usaha pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kami berasal dari Allah Swt., sementara kekurangan mungkin berasal dari diri kami sendiri. Kami ingin meminta maaf jika ada kata atau sikap kami yang kurang berkenan. Kami akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik. Pesan kami untuk teman-teman Mahasiswa semua adalah selalu semangat, dimanapun teman-teman Mahasiswa berada. Kami menantikan partisipasi dan kreativitas teman-teman Mahasiswa jika kembali ke TK, SD, atau sekolah lainnya. Kami merasa senang sekali dengan kontribusi teman-teman Mahasiswa.

Kami ingin mengingatkan kita semua untuk terus giat dalam belajar, di mana pun kita berada, bahkan setelah lulus. Belajar adalah proses yang tak pernah berhenti, dan semangat dalam mengejar cita-cita harus tetap terjaga. Semoga kita semua sukses selalu.

Semangat terus, TK Nurjarimah! Oke jaya!

3. Ade Sutriyana (Warga Kp. Pagedangan Ds. Ranca Bango)

Terima kasih dengan tulus kepada teman-teman Mahasiswa yang telah memberikan makna yang mendalam dalam kehidupan kami di desa ini. Peringatan kemerdekaan bulan Agustus tahun ini akan selalu menggema sebagai pengalaman yang paling berkesan dalam perjalanan hidup kami. Kami mendoakan agar mahasiswa dan mahasiswi dari UIN Syarif Hidayatullah selalu

meraih kesuksesan dalam setiap langkah perjalanan. Semoga suatu hari nanti, jika takdir mengizinkan, kita bisa bertemu lagi di Desa kami.

Salam hangat dari kami, warga Kampung Pagedangan. Sekali lagi, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam.

Kami juga ingin mengutarakan permohonan maaf jika ada tindakan atau kata-kata dari kami yang mungkin kurang memuaskan, baik itu disengaja atau tidak. Kami berharap kebaikan dan kesuksesan senantiasa menyertai teman-teman Mahasiswa.

Semoga kesuksesan selalu mengiringi setiap langkah perjalanan teman-teman Mahasiswa, dan kami mengirimkan salam hangat untuk semuanya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Pemberian yang Tulus dan Sekotak Hadiah Ucapan Terima Kasih

Oleh: *Delima Luzen Ahmad*

Satu bulan mengabdikan di sebuah tempat yang cukup jauh dari tempat tinggal saya merupakan suatu pengalaman berharga untuk saya pribadi. Kuliah Kerja Nyata atau KKN bukan tugas sederhana apalagi mudah untuk dijalani, tetapi saya akhirnya mampu untuk melewati itu semua. Banyak hal yang terjadi selama satu bulan menjalankan tugas di Ranca Bango dan hal itu memberikan banyak pelajaran berharga. Jika diceritakan satu per satu, rasanya akan sangat panjang dan butuh waktu sehari-hari untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, saya akan menceritakan satu-dua momen yang menurut saya perlu diketahui oleh banyak orang.

Pukul 20.00 WIB malam setelah perpisahan di TPA Ustad Muhammad, Aisyah dan Ayla (dua anak yang sering datang ke Posko 170 Dharma Nirmala untuk Bimbel dan main) datang ke Posko sambil membawa tas berisikan kotak kardus yang waktu itu belum saya ketahui isinya apa. Mereka menghampiri saya yang sedang duduk sendiri sambil mengerjakan tugas laporan minggu terakhir. Panjanglah ceritanya, saya mendengarkan cerita Aisyah dan Ayla sambil sesekali bertanya sebagai respon ketertarikan saya mendengarkan cerita mereka. Di malam itu, terpancar raut wajah yang bersemangat dan bahagia seperti biasa, tetapi tidak bertahan lama karena setelah itu raut wajah mereka berubah menjadi sedih dan murung.

“Kak, emang kakak KKN bentar lagi mau pulang, ya?” Tanya Aisyah.

Saya tersenyum dan mengangguk sebagai jawaban atas pertanyaan Aisyah. “Tugas kakak KKN udah mau selesai, jadi ya sebentar lagi harus pulang karena masih banyak tugas lain yang harus kami selesaikan di kampus.” Saya memberi penjelasan agar mereka paham kenapa kami harus pulang.

“Emang gak bisa ditambah lagi waktunya, Kak?” Giliran Ayla yang bertanya.

Saya tersenyum sambil menggelengkan kepala. Terlihatlah pancaran kecewa di kedua anak perempuan yang ada di hadapan saya. Hening beberapa saat, akhirnya dengan berat hati dan tidak tahu harus mengatakan apalagi, saya meminta mereka untuk pulang karena malam itu sudah menunjukkan pukul 21.10 WIB.

“Sebenarnya dari tadi kita mau ngasih ini buat kakak KKN. Maaf Cuma bisa ngasih ini,” ucap mereka sambil menyerahkan tas jinjing berisikan kotak kardus.

“Wah, apa ini?” Saya bertanya basa-basi sambil menerima pemberian mereka dengan senang hati.

“Itu? Itu isinya ada Beng-beng. Tadi kata Ayla Beng-beng itu kaya nama Kak Bambang, makanya Ayla mau ngasih itu,” Jawab Aisyah polos.

Saya tersenyum mendengar jawaban polos Aisyah dan melihat wajah malu Ayla sambil mendorong pelan Aisyah.

“Ada-ada aja Aisyah ini. Yaudah, ayo masuk ke dalem aja langsung kasih ke kakak KKN-nya,” ajak saya pada mereka.

“Engga, Kak. Kita titip aja ke kakak, ya?” Jawab Aisyah.

Saya yang tidak memaksa hanya bisa mengiyakan dan mereka pun senang. Saya akhirnya memotret wajah tersenyum mereka dan mengirimnya ke grup untuk memberitahu kalau ada pemberian hadiah dari Aisyah dan Ayla.

“Makasih kak Delima, kita pulang dulu, ya.” Pamit mereka setelah saya selesai foto.

“Iya, makasih ya Aisyah dan Ayla. Hati-hati di jalan,” jawab saya.

Singkat cerita, malam terakhir sebelum saya pulang, ada anak perempuan satu lagi datang menghampiri saya, namanya Khory. Dia memberikan saya bucket makanan bertuliskan ‘Makasih kak Delima dari Khory’. Hati saya tersentuh dan sangat senang. Sebenarnya ini bukan tentang hadiahnya, tetapi ini tentang ketulusan hati mereka dalam memberikan sesuatu.

Tidak banyak yang saya atau rekan saya berikan kepada mereka, tetapi dengan tulusnya mereka memberikan sesuatu sebagai ucapan terima kasih kepada kami. Kau tahu apa isi dari kotak itu? Isinya sekotak Beng-beng, surat, dan koleksi milik mereka. Mungkin orang berpikir itu tak berarti apa-apa, tapi menurut saya, hal itu sangat berarti. Mereka menulis kata terima kasih dan maaf berkali-kali karena takut hadiahnya tidak cukup. Saya merasa tertampar karena selama ini saya terkadang sering lelah dan mengeluh menghadapi mereka. Saya malu karena keluhan saya dibayar dengan ucapan terima kasih yang berkali-kali dan kata maaf yang sangat tulus dari mereka.

Pesan moral dari kisah ini adalah sekecil apapun pemberian kita kepada orang lain, niscaya akan mendatangkan hal-hal baik pada diri kita. Memberi sesuatu dengan perasaan yang tulus dan ikhlas akan dapat menyentuh hati siapapun yang menerimanya. Semoga kedepannya saya tidak lagi mengeluh dan menjalankan semuanya dengan penuh keikhlasan agar yang menerimanya dapat lebih banyak menerima manfaatnya, tersentuh hatinya, serta merasakan ketulusan itu.

21 RiuH Dalam 30

Oleh: Nuramelia

Jika ditanya apa momen terbaik di tahun 2023? Ya, aku pasti menjawab 30 hari yang telah dijalani bersama 21 individu yang baru saling mengenal atau sebut saja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ketika pengumuman anggota serta nomor kelompok KKN telah keluar, muncul perasaan antusias tapi juga gugup. Dalam pikiranku menerka-nerka, orang-orang seperti apa yang akan menemani waktu satu bulan ku selama melakukan kegiatan KKN. Setelah mengumpulkan para anggota dalam grup *chat*, maka dimulainya perkenalan tiap anggota agar saling mengenal. Struktur organisasi pun mulai dibentuk dengan diawali pemilihan ketua agar nantinya tidak ketinggalan informasi. Beberapa minggu berikutnya mulai dibagikan wilayah yang akan menjadi sasaran kegiatan KKN ini. Namun hanya kelompok 1-100 yang baru mendapatkan wilayah KKN yang telah ditentukan, sedangkan sisanya menunggu pengumuman selanjutnya sehingga kelompok kami yaitu kelompok 170 belum bisa melakukan survei dikarenakan belum mengetahui dimana kami akan ditempatkan. Pertemuan-pertemuan yang dilakukan selama menunggu pengumuman tempat, yaitu membahas terkait program apa saja yang nantinya akan dilakukan selama masa KKN, berapa biaya yang akan dikeluarkan dan mencari sumber dana yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan tersebut serta dapat meringankan biayanya.

Hari pengumuman wilayah untuk kelompok kami pun telah tiba. Kami akan melaksanakan KKN ini di Desa Ranca Bango, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang. Tempat yang sama sekali tidak pernah aku kunjungi dan baru aku dengar. Untuk menyesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati, kami pun melakukan survei ke desa tersebut. 3 kali survei dilakukan, tibalah masanya kami menjalankan kegiatan KKN. Hari pertama tentu terasa asing dan aneh namun tetap berusaha menyesuaikan diri. Pada minggu pertama kami melakukan pembukaan atau *opening* di Kantor kecamatan dan di Posko KKN dengan dihadiri oleh perangkat desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah diamanahi untuk membimbing kelompok 170.

Pada minggu pertama, kami mulai dengan mengunjungi lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi target kegiatan KKN Kami yaitu PAUD, SD, TPA, dan MTs. Kedatangan kami di desa mendapat perhatian dari warga desa sehingga pada minggu pertama ini kami dengan mudah berbaur bersama anak-anak. Dengan besarnya antusias dari anak-anak, kami pun mulai mengadakan bimbingan belajar sambil berkenalan dengan anak-anak tersebut yang mana nantinya kami akan sering berinteraksi dengan mereka. Jika minggu pertama kami habiskan untuk berkenalan, bersosialisasi, dan berbaur dengan warga desa, masuklah pada minggu kedua. Kami mulai rutin menjalankan program dimulai dari

penjadwalan dan kegiatan belajar mengajar, sosialisasi kesehatan, dan kegiatan lainnya. Lalu pada minggu ketiga, kegiatan mulai terasa padat sehingga harus membagi anggota untuk dapat menjalankan kegiatan tersebut tanpa hambatan. Begitu juga pada minggu keempat, di mana pada minggu ini bertepatan dengan perayaan hari kemerdekaan dan kami mempunyai proker untuk memeriahkan hari kemerdekaan tersebut di desa. Selain melaksanakan proker sendiri, kami juga harus ikut memeriahkan acara dari sekolah maupun kecamatan. Lalu pada minggu kelima, di mana sudah saatnya untuk mengakhiri tugas KKN ini, kami mulai berpamitan dengan sekolah-sekolah yang telah bersedia membantu kami dalam menjalankan kegiatan KKN ini, melaksanakan penutupan atau *closing* bersama warga desa dengan didampingi DPL yang dilaksanakan di Masjid dekat Posko KKN.

Selama 5 minggu melakukan kegiatan KKN, berbaur dengan masyarakat desa, beradaptasi dan tinggal bersama teman-teman anggota KKN. Banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang dapat diambil. Mulai dari menyadari betapa berharganya waktu, bagaimana bersikap sabar, menyadari bahwa dunia bukan hanya berputar di aku, bagaimana menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain, bagaimana menyatukan 22 kepala dengan latar belakang yang berbeda, serta bagaimana menjaga ucapan agar tidak menimbulkan perpecahan. Satu bulan memang rasanya sangat singkat, namun karena dijalani bersama-sama selama 24 jam sehari dapat menciptakan hubungan yang rasanya sangat dekat. Sedih rasanya mengingat bahwa kami akan berpisah dan mulai menjalani kesibukan masing-masing. Kehangatan dan kenyamanan yang diberikan teman-teman KKN dan warga desa tidak akan terlupakan. Terima kasih untuk teman-teman KKN yang sudah kebersamaan selama sebulan penuh, terima kasih untuk selalu saling dan jaga saling rangkul, terima kasih untuk selalu kooperatif, dan terima kasih telah menjadikan tugas KKN ini penuh coretan warna warni. Aku bersyukur ada di kelompok KKN 170 ini. Semoga silaturahmi dan rasa kekeluargaan ini selalu terjaga dan masih akan terus ada.

Merajut kenangan dan Mengukir Pengalaman

Oleh: Nurfallah Salsabillah

KKN satu kata yang memiliki makna mendalam. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa UIN Jakarta. Berkumpulnya 22 orang dalam satu kelompok untuk melakukan program kerja yang telah disepakati. Kelompok kami 170 yang mempunyai nama "Dharma Nirmala" berarti Kebajikan yang bersinar ditempatkan di desa dengan pemandangan yang indah yaitu Desa Rancabango. Desa dengan hamparan sawah yang

indah, burung-burung kecil berterbangan dengan riangnya, matahari terbenam terlihat seperti gantungan di jingganya awan serta langit malam yang menampilkan ribuan bintang bersama bulan yang terang.

Program-program kerja yang kami buat lumayan banyak, salah satunya adalah melakukan atau membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD Nurjarimah. Pada minggu kedua saya bersama teman-teman satu kelompok mengajar mulai membantu KBM di Paud Nurjarimah. Membantu dewan guru untuk mengajarkan membaca, menulis, menggambar dan bernyanyi kepada anak-anak disana. Anak-anak Paud dan wali murid bersuka cita menyambut kami yang datang kesana untuk melaksanakan program kerja, tidak lupa dengan para dewan guru yang merasa terbantu atas kedatangan kami.

Paud Nurjarimah tidak memiliki gedung sekolah selayaknya paud pada umumnya. Ruang kelas yang terdapat di pendopo-pendopo bukan di ruangan dengan AC yang menyala sebagai penyejuk ruangan.

Taman bermain seadanya, kantin yang hanya warung biasa namun anak-anak sangat menyukai jajanan yang dijual, terutama es cekek dan sosis bakar. Walau dengan kondisi bangunan dan taman bermain yang seperti itu, mereka memiliki banyak orang-orang hebat. Para dewan guru dengan semangat yang membara untuk mengajarkan banyak hal kepada anak-anak, anak-anak yang belajar dengan ceria penuh tawa dan semangat, walaupun ada beberapa yang masih suka menangis dan bertengkar satu sama lain serta para wali murid yang didominasi ibu-ibu juga suportif dalam mendukung para murid untuk belajar dan membantu dewan guru dalam menenangkan anak yang menangis atau bertengkar.

Program yang kami jalankan di Paud tersebut adalah membantu kegiatan belajar mengajar. Membantu mengajarkan menulis huruf dan angkat, membaca tulisan maupun iqra, mewarnai menggunakan pensil dan bernyanyi bersama. Awal-awal mengajar memang sangat melelahkan, saat kembali ke posko suara kami sudah terdengar serak karena saat membantu mengajar membutuhkan energi yang besar untuk mengimbangi anak-anak. Cerewetnya mereka, keingintahuan dengan sesuatu membuat kami harus siap sedia menjawab semua celotehannya. Anak-anak berlarian kesana kemari kemudian ada yang sampai bertengkar hanya karena ingin mendapatkan perhatian dari ibu guru, semua hal tersebut benar-benar menguras tenaga. Berbeda dengan kami para dewan guru masih tetap segar dan bahagia menghadapi hal-hal tersebut.

Saya sangat kagum dengan dewan guru. Semangat, tenaga dan energinya sangat besar dan banyak sekali. Semangat, energi serta kebahagiaan yang dewan guru miliki tersalurkan juga ke kami. Saat melihat dewan guru masih bisa berteriak-teriak dan menyanyi bersama membuat kami juga ikut semangat kembali. Satu bulan pun berlalu, kegiatan proker kami di Paud tersebut pun selesai. Kami berpamitan dengan semua warga sekolah. Para dewan guru melepas kami dengan sebuah pelukan yang hangat dan iringan doa begitu pula dengan wali murid yang hadir pada saat itu. Wali murid berbagi pelukan serta doa yang banyak untuk perpisahan kami, tangis tak terbendung pun mengalir membasahi pipi kami semua. Pelajaran yang dapat kami ambil dari kegiatan membantu KBM tersebut diantaranya adalah bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan kreatif walau dengan sarana yang terbatas dan pengalaman yang diberikan sungguh sangat berharga.

Terimakasih Paud Nurjarimah, desa Rancabago dan KKN 170 Dharma Nirmala yang telah memberikan banyak kenangan indah dan pengalaman yang tidak akan dilupakan.

30 Days of KKN

Oleh: Maya Navila Sari

KKN (Kuliah Kerja Nyata) kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN di berbagai jurusan. Dengan berjalannya waktu mendekati kkn tiba juga informasi pembagian kelompok dan tempat yaitu di kelompok 170 didesa ranca bango yaa saya dapat di kelompok di 170 jujur awalnya terasa berat karena membayangkan kkn yang harus dilaksanakan dalam 30 hari di desa orang bersama-sama teman yang sebelumnya saya belum kenal Tapi seiring berjalannya waktu semua harus dipersiapkan dengan matang untuk memulai kkn. Tiba dimana hari pertama KKN dimulai dari mulai berangkat dari rumah meminta izin dan do'a kepada keluarga untuk berangkat untuk mengabdikan.

Sampainya di desa ranca bango saya pribadi masih butuh penyesuaian karena suasana di lingkungan dan pendekatan kepada warga di desa ranca bango dan seiring berjalannya waktu warga desa ranca bango ini menyambut hangat kepada kelompok 170. Hari dimana program kerja kelompok dilaksanakan saya dan kelompok saya mengusahakan untuk selalu bisa banyak melakukan kegiatan untuk warga disana.

Seperti halnya mulai mengajar saya mendapat jadwal mengajar di SD ranca bango dan di paud nur jarimah, pengalaman pertama saya yaitu saat pertama kali mengajar di SD karena harus banyak yang dipersiapkan setelah dijalani ternyata alhamdulillah staf guru SD ranca bango sangat baik menerima kami sebagai mahasiswa untuk mengajar di sana lalu pengalaman saya

mengajar di tk nurjarimah sangat amat membantu karena untuk pengalaman nanti saya mengajar di TK maupun di paud karna jurusan yang saya ambil di kuliah yaitu pendidikan anak usia dini , di paud Nurjarimah ini saya banyak mendapatkan ilmu dan juga diterima sangat baik oleh staf guru paud disana dan kepada wali murid juga sangat baik kepada mahasiswa.

Tidak hanya mengajar di paud dan SD, ada juga yang mengajar di MTS dan beberapa TPA yang ada di sekitar tempat tinggal kelompok kami, di setiap kegiatan mungkin banyak kendala setiap hari nya tapi alhamdulillah dengan adanya kebersamaan kelompok terutama untuk saya pribadi jadi bisa dibantu dalam mengerjakan apa yang sedang dihadapi. Singkat waktu gak kerasa dimana hari itu penutupan program kerja kami selama 30 hari ini berakhir, senang, sedih menjadi satu karena harus meninggalkan tempat yang dimana sudah menerima kita dengan baik dan 30 hari itu gak singkat banyak kenangannya tapi insyaallah saya dan kelompok bisa berkunjung lagi ke desa ranca bango bukan karna ingin menjalankan pra kkn tetapi ingin menjalin silaturahmi. buat teman-teman saya Terimakasih sudah mau menerima saya dengan baik kalau ditanya momen apa yang di kangenin pasti saya akan jawab saat kkn terimakasih juga atas kepedulian, ketulusan kalian kepada saya semoga tidak hanya saat menjalankan kkn tapi akan berlanjut selamanya. (**Terimakasih desa Ranca Bango**)

“Setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya”

Oleh: Umyy Kulsum Berlian

“Setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya”. Sekarang aku seratus persen dapat memahami makna *quote* tersebut. Setelah melalui kurang lebih 3 (tiga) bulan lamanya, dalam merencanakan dan mempersiapkan segala ke ‘riweuhan’ untuk KKN bersama 21 orang dari beragam latar belakang yang berbeda, mengajarkanku banyak hal tentang rasa saling percaya, kebersamaan, kerja keras, dan kekeluargaan. Dari awal akan aku katakan bahwa aku sangat bersyukur masuk kedalam Kelompok KKN 170 Dharma Nirmala bersama orang-orang hebat yang mampu bertahan sedemikian rupa atas segala apa yang terjadi dengan saling mengerti, menguatkan dan memahami satu sama lain. Mungkin kita tidak sadar, tapi nyatanya kita memang saling menguatkan disana, entah secara langsung ataupun tidak, hanya caranya saja yang berbeda pada setiap orang.

Dalam hidup ini, belum tentu semua orang memiliki pengalaman tinggal jauh dari keluarga dan hidup bersama orang lain. Bagi sebagian orang, “KKN” adalah pengalaman

pertama mereka hidup jauh dari keluarga, teman dan sahabat yang selama ini selalu ada disamping kita. Bagi sebagian yang lain, ini merupakan tantangan besar untuk hidup bersama dengan orang yang kita tidak tahu apa yang telah mereka lalui dalam hidupnya dan sekaligus tinggal langsung bersama orang-orang yang tidak sedikit jumlahnya. Memikirkan bagaimana kita harus bersikap, berkata-kata, dan mengambil keputusan agar tidak menyakiti perasaan satu sama lain adalah hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Namun, kita berhasil melaluinya.

Dalam ingatanku Desa Ranca Bango akan menjadi tempat dimana terukirnya pengalaman indah, bangga, sedih, marah, dan kecewa. Di tempat itu aku merasakan segala emosi. Di tempat itu pula aku jadi lebih mengenal diriku, aku menemukan bahwa diriku ternyata menyukai dan menikmati ketika mengajar, bermain serta berinteraksi bersama anak-anak. Mendengarkan mereka bercerita tentang segala hal membuatku merasa bahwa hidup ini akan jauh lebih mudah jika kita mengambil sudut pandang yang berbeda dari ketika kita merasakan lelah dan capek dengan apa yang sedang kita jalani. Di tempat ini juga aku merasakan arti kekeluargaan yang sesungguhnya. Saat dimana aku tidak berdaya, mereka tidak meninggalkanku justru mereka sangat peduli padaku yang notabennya aku bukan siapa-siapa.

Hal-hal kecil yang terjadi di dalam posko KKN Dharma Nirmala, seperti memasak bersama, makan bersama, melakukan ronda bersama, menulis list antrian mandi, menonton film bersama, menjadi kenangan yang berharga bagiku. Jujur saja, ketika semua ini telah berakhir aku merasa sedih, karena aku tidak akan merasakan momen-momen itu lagi bersama kalian. Namun, begitulah hidup harus terus berjalan, kita harus melanjutkan kegiatan perkuliahan kita masing-masing dan mengejar impian kita. Mungkin kelompok ini belumlah menjadi kelompok yang sempurna tanpa memiliki kekurangan, tetapi kelompok ini adalah kelompok terbaik bagiku. Terima kasih kawan, kalian telah mengisi kurang lebih seperempat tahun masa dalam hidupku dengan kehadiran yang begitu berharga dari kalian dan selamat buat kita semua karena kita mampu dan berhasil sampai ke titik akhir perjalanan pengabdian ini. Dimanapun kita berada dan sesulit apapun hal yang akan terjadi nantinya selalu ingatlah ada Allah SWT di samping kita dan tentu saja ingatan akan kenangan yang indah sebagaiKelompok 170 KKN Dharma Nirmala akan membesarkan hati kita sehingga kita mampu untuk terus melangkah kedepan.

Kisah Klasik bersama 22 Kepala

Oleh: Adela Majdiya

Mahasiswa UIN Jakarta sebelum menghadapi Semester Tujuh Wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Waktu Liburan Juli-Agustus. Kala itu Pertengahan Semester Enam 05 Mei 2023 ditentukan nama anggota Kelompok Kuliah Kerja Nyata oleh Pusat Pengabdian Masyarakat melalui sosial media Instagram dan nama saya terdapat di Kelompok 170, dari 22 Nama sangat asing tidak ada satupun yang saya kenali, kemudian saya direct message @dea2312 kenalan deh sekalian di invite di grup Whatsapp Kel 170. 15 Mei 2023 kami bertemu offline pertama kali untuk menentukan divisi sesuai keinginan yang dipimpin oleh Pak Ketua @yasirarju yang kami diskusikan di zoom meeting sebelum hari pertemuan offline. Saya di bagian Divisi Konsumsi dan dipercayakan jadi Koor “Padahal biasa aja masakny” hehe. Pembicaraan selanjutnya Nama Kelompok yakni **DHARMA NIRMALA** yang memiliki arti *Tekad Kelompok untuk melakukan Kebaikan dan Menerangi Lingkungan sekitarnya*. Setelah itu Banyak yang dibicarakan termasuk saling mengenal lebih dalam lagi.

Perasaan saya sebelum KKN Tiba sangatlah campur aduk deg-degan, takut. Karena belum ada bayangan “Apakah saya bisa mengerjakan program kerja disana?” “Apakah saya bisa bikin masakan enak buat 22 kepala ini?”. Saya sangat Berharap mendapat di Kabupaten Bogor, Tiba saatnya 19 Mei 2023 diumumkan Nama Nama Desa dan Kabupaten. Awalnya Kecewa karena tidak sesuai Harapan yakni di Kabupaten Tangerang, tapi berusaha untuk menerima karena pasti itu sudah yang terbaik dikasih sama Allah. Desa Ranca Bango ya itu Desa yang saya dan Kel 170 Mengabdikan kepada Masyarakat di sana selama satu bulan. Setelah dua kali Rapat Kami berencana untuk Survey agar melihat sendiri lokasi Desa Ranca Bango seperti apa serta Bertemu Kepala Desa dan Mengunjungi Kecamatan Rajeg Kebetulan Survey Pertama Saya tidak bisa ikut dikarenakan ada Mata Kuliah dan jadwal presentasi. Survey Kedua saya alhamdulillah bisa ikut. Beberapa dari kami ada yang di mobil dan ada yang naik motor di H-2 minggu sebelum kkn kita menyerahkan program kerja ke balai desa dan mencari posko untuk kami tinggal satu bulan. Survey ketiga H-seminggu sebelum KKN kita mendealkan posko dan bertemu membicarakan pembukaan kkn di desa bersama pak RT/RW serta perangkat desa. Kali ini 2 mobil dan hanya 3 orang yang naik motor ketika mau pulang ada drama satu mobil tidak bisa nyala karena kehabisan aki wkwk udah pada panik takut ga bisa pulang itu namanya sudah dapat teguran disuruh cepat cepat kkn hehe akhirnya mobil menyala dan kita bisa pulang deh baru on the way dari Ranca Bango jam 9 lewat sampe Ciputat jam 11 malam langsung ke Stasiun Pondok Ranji *anak keretaan bersama Anzal & Ummy* alhamdulillah masih dapat kereta tetap aja nyampe rumah 00:30 WIB ini ngakak panik kocak banget.

24 Juli 2023 Hari Keberangkatan Tiba Keberangkatan Jam 8 Malam dari Sawangan ini Tim Ronde Pertama, tapi kalo saya Tim Ronde Kedua yakni berangkat 25 Juli 2023 Jam 7 Pagi Nebeng sama @miskahzi hihi, Awalnya saya kurang sreg sama poskonya dikarenakan hanya satu kamar mandi dan dapurnya kurang nyaman tapi harus belajar menerima karena tidak sempang itu mencari rumah. Memang harus dicoba dahulu setelah dijalani wah seru sekali kamar mandi cuman satu itu jadi ngantri sepercik momen yang dikangenin, dan untuk dapur sendiri nyatanya saya sebagai anak konsumsi dan partnerku *Dea, Miskah, Anzal* kalian keren bisa masak besar untuk 3 acara penting yaitu **pembukaan, pesantren kilat, dan penutupan** ini bukti bahwa ternyata dapur menjadi nyaman. Beli kue basah yang cukup jauh setiap acara sepercik momen yang dikangenin. Hari demi Hari kita lalui bersama dimulai 2 hari pergabutan, Hari ke-2 tidak dipilih perwakilan pembukaan di kecamatan hehe tp its okey, Kegiatan full anggota mulai di Hari ke-3 Sampai Hari ke-7 mulai dari Silaturahmi Ke MTS Al-Mustafiyah, Ke Pesantren Daar El-Hikmah, Paud Nurjarimah, Penanaman Bibit Pohon di Balai Desa dan Pesantren, TPA Ustad Muhammad Penyerahan Sumbangan Al-Qur'an Iqro Juz`Amma, Senam bersama, Kerja Bakti, Pengajian Ibu-Ibu di Pesantren Daar El-Hikmah. Minggu Pertama diawali dengan cukup mengesankan karena mengenal Orang-Orang baru yang pastinya ilmunya lebih dari kami, Banyak sekali Pembelajaran yang kami dapatkan.

Minggu kedua dan ketiga tepatnya tanggal 01 Agustus 2023-16 Agustus 2023 dimulai dengan KBM 22 Kepala ini dibagi menjadi 3 Kelompok ada yang mengajar di SDN Ranca Bango I & IV, Paud Nurjarimah, dan MTS Al-Mustafiyah tiap Minggunya Saling Bergantian Setiap Mengajar satu kelas pasti Berdua atau Bertiga, Alhamdulillah dapet semua sebenarnya cuman pas H-1 mau Mengajar MTS Al-Mustafiyah batal dikarenakan ada acara Kegiatan Aksi Bergizi sedih banget harus gagal mengajar adik adik MTS, tapi tetap mengajar SDN Ranca Bango I & IV selama 4 Kali dengan Materi Pembelajaran Matematika, B.Indo, PPKN, Kreativitas Mozaik Nama, Kreativitas Dekorasi 17an. Seru sekali untuk pertama kalinya saya pribadi mengajar challenge tersendiri untuk saya cukup seru dan menyenangkan. Di samping hal KBM kami juga ada program kerja TPA Setiap hari Ba`da Maghrib ada 3 TPA yakni TPA Ustad Muhammad, TPA Ustad Solihin, dan TPA Ummy. 22 Kepala ini dibagi kembali kelompok Setiap Sore bapak sekre kita @ahtaufik._ selalu kasih Jadwal di grup siapa yang Mengajar malam itu. Alhamdulillah kedapatan 3 TPA tersebut ada yang cepet banget ada juga yang lama selesainya ada juga yang bener bener dilepas sama pak Ustadnya kami yang mengajar. Kemudian ada Program Kerja Bimbingan Belajar yang kami adakan di Posko Kami Sebelum adanya KBM Ba`da Ashar dengan kreativitas dan pekerjaan rumah contoh menggambar,

berhitung dsb. Kegiatan ini tidak rutin diadakan Setiap Hari, hanya di hari-hari ketika anak-anak kecil di sekitar Posko Berkunjung yakni biasanya di Hari-Hari Sekolah. Di Tanggal 04-05 Agustus Kelompok 170 Mengadakan Penyuluhan Gizi dan Stunting Anak diadakan di MTS Al-Mustafiyah berguna untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang Stunting dan penyebab gejalanya. Di Tanggal 12 Agustus kel 170 Mengadakan Pesantren Kilat di Masjid dekat Posko kami bersama adik adik 3 TPA dan anak Kecil sekitaran Posko berguna meningkatkan keimanan dan Ketakwaan adik-adik kita agar menjadi Pribadi lebih baik sedari Kecil. Kami juga sempat hampir dua kali ada Program Kerja Posyandu join bersama Ibu PKK, tujuannya ingin melihat kondisi para bayi yang gemoy-gemoy tapi saat salah satu Posyandu saya hanya menyusul dikarenakan harus mengajar PAUD jadi tidak bertemu bayi-bayi gemoy huhu.

Kemudian menuju Minggu keempat dimana Hari Kemerdekaan Indonesia banyak sekali Kegiatan yang kami lakukan bersama warga Ranca Bango yang pastinya memberikan kisah yang membedakan setiap tahun acara 17an. Acara murni dari kelompok 170 yakni ada menghias sepeda, menonton bareng di lapangan, pawai bersama MTS Al-Mustafiyah, Perlombaan 17an ada Lomba Makan Kerupuk, Bola Terong, Topi Gantung, Estafet Air Topi, Tarik Tambang, Koin Tepung, Tangkap Bebek, Lomba Merangkak Bambu. Cape tapi sangat dibayar dengan hasil yang cukup Bagus, Warga Sekitar sangat Happy. Sebelum Perlombaan saya dan @dea2312 akhirnya jadi perwakilan kelompok juga yang mengikuti Upacara 17an di Stadion Mini Rajeg setelah sekian lama tidak upacara akhirnya mengikuti lagi berbagai desa se-kecamatan Rajeg datang dengan macam pakaian setiap desa Para Petinggi Pemerintah di Rajeg pun Ikut Serta. Untuk pertama kalinya saya dan dea perwakilan KKN 170 bertemu Kades Ranca Bango karena anggota lainnya belum pernah ketemu ketua kami pun belum ketemu, saking jarang ke Ranca Bango ya pak hehe. Minggu terakhir kami sempat senam bersama Ibu PKK huhu sedih sihh belum banyak kegiatan dengan Ibu PKK.

Waktu Berjalan, Mungkin ada beberapa Program Kerja yang belum saya tulis kisahnya di atas tapi tidak merubah apapun. Malam 22 diadakan Penutupan KKN di Masjid Jami`atul Huda dengan Konsep “Marawis dan Ceramah”. Penutupan artinya Berakhirlah Kewajiban Kami untuk Mengabdikan kepada Masyarakat Desa Ranca Bango. Sebelum Penutupan di 21 Agustus kami sudah Berpamitan kepada semua yang sudah Bekerja Sama dengan KKN 170 diantaranya SD,MTS, PAUD,dsb. 23 Agustus 2023 kami harus kembali ke tempat tinggal masing-masing sedih sekali ketika beberapa anak-anak kecil sekitaran posko berdatangan dan meneteskan air mata ketika kami harus pergi. Rindu itu kalimat yang akan saya ungkapkan

ketika Melihat lagi Archive Kegiatan di Galeri dan Sosial Media saya. Teruntuk para Masyarakat dan Perangkat Desa Ranca Bango Senang Sekali kalian sudah memberikan Warna Warni di Perjalanan Kehidupan Kami, Antusias dan Pesan dari kalian sangat Membekas untuk kami. Teruntuk 21 kepala **Tawa, Tangisan** ini akhirnya hanya dikenang. Teruntuk kamar Satu yg demen bgt jajan Mie ayam, Mixue, Seblak, Sate-Satean, Lawson dsb terutama @anzalasknt partner Indomaret, Dandan+, Laundry, Fotocopy, Belanja Mazak kapan ya kita gini lagi bersama si matic yg udah baik bgt minjem. Perpisahan ini ingat bukan akhir dari segalanya. Kita harus tetap Silaturahmi bahkan ketika kita ada waktu luang yang cukup panjang insyaAllah bisa kembali untuk mengunjungi Desa Ranca Bango. Selamat melanjutkan kembali Kewajiban kita sebagai Mahasiswa Semester 7 & Semangat Skripsian **DHARMA NIRMALA** insyaAllah dimudahkan sampai 22 Kepala ini Memakai Toga Aamiin yaa rabbal ‘alamiin.

Saudade

Oleh : Tiara Prasuci

Ketika mendekati semester 6 rasanya mulai bimbang dengan adanya kegiatan kkn, rasa takut bertemu orang baru, canggung, semuanya campur aduk di kepala. dan ketika mendekati kkn saya di diagnosa sakit dan harus menjalankan pengobatan, disitu rasanya gatau harus gimana :”, seiring berjalannya waktu sambil berusaha pulih dari sakit dan hari pelaksanaan KKN semakin dekat, dan ketika pembagian kelompok dan daerah sudah diumumkan kelompok 170 Desa Ranca Bango lah nama saya berada bersama 21 nama yang sangat asing, saat itu saya langsung mencari tahu nama-nama tersebut dan hanya satu yang bisa saya hubungi, dan ga lama setelah itu ada sebuah notifikasi grup whatsapp dan saya pun bergabung di grup tersebut , rencana demi rencana mulai dibuat, saat yang lain sudah bertemu,bermusyawarah dan berkenalan satu sama lain, sedangkan saya dengan keadaan saat itu belum bisa menghadiri perkumpulan, perasaan ga enak dengan teman-teman karena tidak pernah ikut serta dalam perkumpulan terus menghantui pikiran saya, dan saya sempat berfikir untuk mengundurkan diri dari kelompok tersebut karena merasa tidak mampu menjalankan semuanya pada saat itu dan takut merepotkan teman yang lain. Tetapi respons dan support yang baik dari teman teman membuat saya semangat untuk melanjutkan itu kembali.

Saat tibanya di lokasi KKN, perasaan pertama yang dirasakan adalah "tak betah" dan rasa rindu pada keluarga. Namun perlahan perasaan itu tergantikan kebersamaan dengan 21 anggota lainnya. Kehangatan dan kebahagiaan yang selama ini saya pikirkan "tidak mungkin"

untuk bertahan lama sampai saat ini masih membekas dalam diri saya. Keributan keributan, perbedaan kebiasaan, perbedaan pendapat dari berbagai latar belakang dalam 22 kepala sangat sulit dipahami, ada kalanya kecewa, bahagia, dan kehangatan di dalam rumah itu mulai terasa menyatu, kegiatan demi kegiatan telah terlaksanakan waktu berjalan dengan semestinya, terasa begitu cepat karena kami semua bahagia menjalaninya.

Sebulan sudah kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Ranca Bango dan dengan waktu tersebut juga menandakan saya dan seluruh teman teman kembali ke tempat kami yang sesungguhnya, kami pergi dari desa untuk kembali ke rumah masing-masing namun yang saya rasakan adalah kami pergi meninggalkan rumah untuk waktu yang tidak tahu hingga kapan waktu memanggil untuk kembali. Kegiatan kampus yang membuat saya merasakan memiliki rumah baru untuk pulang, yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik, yang meninggalkan coretan baru dalam bab kehidupan saya, dan kenangan nya sangat membekas dalam hati saya. Terimakasih atas semua kenangan indah nya DHARMA NIRMALA LLOFFFYUHH.....

Sebulan Yang Penuh Dengan Cerita dan Kenangan

Oleh: Dea Putri Dewi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan saat liburan semester 6. Setelah menjalani kuliah kuliah selama 6 semester, tibalah saya dihadapkan untuk menjalani kegiatan wajib yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus. Pada awalnya saya merasa KKN hanya kegiatan yang kurang penting dan menyita banyak waktu, karena waktu pendaftaran sampai dengan persiapannya berada di semester 6, yang mana di semester 6 tersebut saya masih banyak sekali deadline tugas dan juga proposal skripsi yang harus dikerjakan. Berawal dari diharuskan untuk mendaftar KKN di AIS, kemudian pada tanggal 5 Mei 2023 ialah waktunya pembagian kelompok, saya mendapatkan kelompok 170.

Singkat cerita, kami kelompok 170 mengadakan rapat pertama yang dilakukan secara online via zoom. Kemudian kami mengadakan kumpul offline pertama pada tanggal 15 Mei 2023, tujuannya agar dapat mengenal satu sama lain. Beberapa minggu setelah itu, kami mulai merencanakan untuk mengadakan survei yang pertama ke Desa Rancabango untuk mengetahui gambaran keadaan desa tersebut. Pada survei pertama tersebut, saya ikut

bersama-sama dengan yang lain. Tetapi untuk survei kedua dan ketiga, saya tidak bisa ikut survei dikarenakan ada satu dan lain hal.

Setelah melakukan beberapa kali rapat untuk membahas segala macam hal dan kegiatan yang akan dilakukan selama sebulan disana. Tak terasa tiba saatnya tanggal 25 Juli 2023, saya diantar oleh kedua orang tua menuju Desa Rancabango. Satu hari sebelumnya, tepatnya pada tanggal 24 Juli 2023 teman-teman yang lain sudah lebih dahulu berangkat bersama menuju desa tempat kita akan melakukan kegiatan KKN. Saya mendapat kamar yang diberi nama kamar 3, yang berisikan 5 orang yaitu saya, Tiara, Maya, Ummy, dan Falliza. Kamar yang tidak terlalu besar dan cenderung gelap karena catnya yang berwarna oren, tetapi saya merasa nyaman dengan keempat teman kamar saya dan saya merasa senang bisa menjadi bagian dari kamar 3 tersebut.

Disinilah cerita kami dimulai, seminggu pertama tinggal di sana terasa sangat lama, mungkin karena kami belum terbiasa dengan lingkungan yang baru, suasana posko yang jauh berbeda dibandingkan dengan di rumah, dan banyak hal lainnya. Kegiatan yang kami lakukan di minggu pertama ialah melakukan pembukaan kegiatan KKN yang bertempat di posko tempat kami menginap selama 1 bulan, kami juga bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Daar El-Hikmah dan MTS Al-Mustafiyah, kemudian kami juga menanam bibit beberapa pohon di sekitar Pondok Pesantren Daar El Hikmah, dan mulai melakukan bimbingan belajar rutin setiap sorenya.

Di minggu kedua hingga keempat kami mulai melakukan kegiatan mengajar di beberapa sekolah, seperti PAUD Nurjarimah, SDN Rancabango 1, SDN Rancabango 4, dan MTS Al-Mustafiyah. Di keempat sekolah tersebut kami merasa senang karena kehadiran kami disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah dan murid-murid disana. Saat melakukan kegiatan mengajar tentunya kami bertemu dengan berbagai macam tipe murid, ada yang sangat antusias mengikuti pelajaran, ada yang sangat diam, ada yang lari-larian di dalam kelas, dan masih banyak lagi.

Kemudian setiap habis maghrib kami dibagi untuk mengajar ngaji di tiga tempat pengajian yang berbeda. Senang rasanya bisa mendengarkan anak-anak melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan suaranya yang merdu, meski sesekali masih terdapat kesalahan dalam pelafalannya. Selain itu, kami juga melaksanakan beragam program kerja yang sudah kami rencanakan jauh sebelum kami tiba di Desa Rancabango. Program kerja tersebut diantaranya

yaitu mengajar, kerja bakti, penyuluhan *stunting*, posyandu, bimbingan belajar, sosialisasi mengenai donor darah, kegiatan lomba Agustusan, dan masih banyak lagi.

Di KKN ini saya baru merasakan indahnya kebersamaan antara 22 orang yang pada awalnya belum mengenal satu sama lain, tetapi harus disatukan dalam satu rumah selama sebulan lamanya. Tentunya bukan hal mudah untuk menyatukan 22 orang yang tentunya mempunyai sifat dan kebiasaan yang berbeda-beda. Tetapi nyatanya kami mampu mengesampingkan perbedaan tersebut agar tercipta suasana yang harmonis di posko tempat kita menginap. Disambut dengan antusias semua kegiatan yang kami lakukan oleh anak-anak di desa tersebut tentunya menjadi sebuah kesenangan tersendiri untuk kami. Dapat memberikan ilmu yang kami miliki kepada mereka dan melihat mereka gembira merupakan pengalaman yang tak terlupakan untuk kami.

Dapat meninggalkan kesan yang baik kepada seluruh warga desa tentunya adalah tujuan kami. Bahkan saat kami hendak pamitan untuk pulang kepada anak-anak di desa dan guru-guru di PAUD beberapa dari mereka sempat meneteskan air mata, kami percaya tidak ada air mata yang menetes jika tidak ada rasa kekeluargaan diantara kami semua. Banyak dari warga sekitar juga yang mengucapkan terima kasih kepada kami karena dengan adanya kami Desa Rancabango menjadi banyak kegiatan, khususnya kegiatan Agustusan yang sudah beberapa tahun belakangan tidak dilaksanakan.

Yang terakhir untuk semua teman-teman KKN Kelompok 170 Dharma Nirmala, rasanya baru kemarin kita kumpul untuk menentukan nama dari kelompok kita. Namun, kini kita sudah dapat menyelesaikan tugas KKN yang diberikan kampus dengan sangat baik. Terima kasih banyak atas satu bulan yang penuh dengan cerita dan kenangan indahnya, cerita kita selama satu bulan ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan khususnya untuk saya pribadi. Terima kasih sudah bersedia mengukir kenangan indah bersama, suka maupun duka sudah berhasil kita lewati bersama. Semoga silaturahmi kita terus terjaga walaupun pastinya kita sudah sibuk dengan urusan masing-masing. Jangan lupa main yaa kalo ada waktu hehehe.

Cerita Kala Senja

Oleh: Anzalas Sakinata

Awalnya, setelah pembentukan kelompok KKN saya sangat antusias. Bukan, bukan antusias karena akan bertemu teman-teman baru, melainkan antusias untuk segera

menyelesaikan KKN dan melanjutkan kehidupan perkuliahan seperti biasa. Kala itu saya masih naif, menganggap bahwa dunia KKN akan sangat membosankan dan melelahkan. Saya bodoh karena masih berpikir bahwa pertemanan yang terjalin selama KKN hanya sekedar formalitas sebagai bentuk profesionalitas selama satu bulan itu. Lucunya, semua pemikiran itu salah.

Malah hingga sekarang, setelah kegiatan KKN berakhir, saya masih menyimpan dan menelusuri semua kenangan pahit dan manis selama tinggal di rumah nenek bersama 22 orang asing dengan berbagai latar belakang. Berkat KKN, saya bisa merasakan seru dan capeknya bolak-balik survei lokasi. Berkat KKN, saya bisa merasakan senang, sedih, kesal, capek, senang lagi, kesal lagi, senang lagi dan lagi tinggal serumah bersama orang yang tidak lebih dari sebulan saya kenal. Berkat KKN, saya jadi belajar takaran bumbu dapur untuk porsi makan 22 orang. Berkat KKN, saya jadi terbiasa berjalan sebanyak 5000-an langkah per harinya untuk bolak-balik ke fotocopy, jajan ke warung dan Indomaret, mengajar ke Paud Nurjarimah, SD Ranca Bango 1 & 4, MTS Al-Mustafiyah, dan TPA Umi.

Masih banyak lagi, berkat KKN saya merasakan pernah nangis di kamar mandi karena mendem kesal sama seseorang. Dan berkat KKN juga saya jadi terbiasa untuk bertukar cerita dan terbuka meluapkan pikiran dan kekesalan saya. Berkat KKN saya tidak hanya memiliki cerita yang bahagia maupun sedih, tapi juga memiliki cerita horor yang lumayan seram. Berkat KKN saya jadi tau rasanya menempuh jarak jauh hanya untuk ke Mixue, Lawson, beli seblak dan lain-lainnya tanpa Go Food. Dan dalam KKN itu, ada kalian, 22 orang asing yang menjadi arti bagi hidup saya sebagai pemeran utamanya.

Dan bisa dibilang kalau kalian, 22 orang ini sebagai inspirasi saya yang membuat suatu perubahan kecil namun berarti selama KKN. Begitupun dengan para warga desa dan adik-adik yang sudah mengukir pengalaman indah, memberi pelajaran dan pengalaman yang berarti, mewarnai, dan mengisi ruang kosong dalam diri saya, terutama ketika saya sedang *homesick* selama KKN. Mirisnya, kini, di setiap sela cerita saya kepada orang lain, selalu ada kalian yang saya sebut dengan bangganya. Karena saya hanya dapat mengenang kalian dalam cerita, dan dengan begitu saya selalu menerka apakah kita akan menjadi orang asing lagi atau tidak.

Sebagai penutupnya, saya akan menyampaikan berbagai ucapan maaf dan terimakasih yang belum tersampaikan saat evaluasi akhir. Maaf jika selama satu bulan itu saya moody-an, maaf saya selalu bertindak ceroboh dan berbicara kasar yang pernah menyakiti perasaan kalian, maaf jika saya tidak pernah membuat sarapan pagi karena selalu bangun siang, maaf

saya belum menjadi teman yang baik dan maaf-maaf lainnya atas semua kesalahan saya selama KKN. Lalu terimakasih kepada kalian yang sudah menjadi sandaran saat saya sedih, sudah menjadi tempat cerita saat saya senang, kesal, ataupun cerita horor, makasih kalian semua yang udah jadi teman baik – super baik saya dan bikin *gamon* sampai sekarang. Semoga kita bisa main secepat dan seterusnya lagi yappp.

Sebuah BAB “KKN” dalam Eksplorasi Hidup yang Terus Berlanjut

Oleh: Syahrul Gunawan

Kehidupan adalah sebuah perjalanan yang terus berlanjut mengikuti waktu menemukan cerita di dalamnya, seperti halnya sebuah novel epik yang tak berujung, yang setiap babnya dipenuhi dengan pengalaman yang mendalam dan penuh makna. Di dalamnya, karakter-karakter kita menghadapi cerita unik setiap hari. Setiap bab adalah bab baru yang memperkaya pelajaran hidup menggambarkan kompleksitas dan keberlanjutan perjalanan manusia dalam menghadapi berbagai peristiwa, perubahan, dan pengalaman hidup. Namun, perjalanan KKN saya di Desa Ranca Bango, Kabupaten Tangerang, tidak hanya sebuah bab dalam buku kehidupan saya; itu adalah sebuah kisah mendalam yang akan membekas selamanya.

Awalnya, ketika saya mendengar nama-nama anggota kelompok KKN, mereka terasa asing seperti karakter-karakter dalam sebuah buku yang belum pernah saya baca. Namun, seiring berjalannya waktu, semangat dan persahabatan tumbuh di antara kami. Saya, sebagai anggota Kelompok 170 Dharma Nirmala, merasa memiliki tekad yang sama: memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Ranca Bango.

Perjalanan KKN dimulai pada akhir Juli 2023, ketika saya pertama kali tiba di desa tersebut. KKN bukanlah sekadar menjadi tugas rutin; ia menjadi sebuah petualangan yang mengubah cara saya melihat dunia. Sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD), tanggung jawab saya adalah mengabadikan momen-momen berharga ini agar menjadi sumber inspirasi abadi bagi semua orang.

Setiap hari, kami terlibat dalam berbagai proyek yang memiliki dampak besar pada masyarakat. Kami menjadi pengajar di berbagai tingkatan pendidikan, dari PAUD hingga MTs, membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka berharap menjadi pelita-pelita di desa Ranca Bango. Kami juga menjadi pengajar ngaji, berusaha membantu anak-anak desa memahami agama dan moral. Saya juga menjadi koordinator Divisi Acara Pelaksana Pesantren

Kilat, saya bersama rekan-rekan merancang acara-acara yang bertujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan anak-anak di desa.

Momen paling berkesan adalah saat merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Lomba-lomba tradisional, seperti lomba makan kerupuk, mencari koin dalam tepung, tarik tambang, dan lain-lain membuat saya merasa seperti satu keluarga besar bersama warga desa. Semua upaya keras yang kami lakukan terasa sangat berarti ketika melihat senyuman dan kebahagiaan di wajah mereka.

Ketika tiba hari terakhir KKN, saya merasa berat untuk meninggalkan Desa Ranca Bango. Saya telah mengukir kenangan mendalam, membangun persahabatan yang kuat, dan memberikan inspirasi kepada masyarakat. Saya sadar bahwa perjalanan ini hanyalah awal dari banyak hal yang indah di masa depan.

Meskipun perjalanan KKN telah berakhir, persahabatan dan kenangan saya akan tetap abadi. Kisah KKN saya adalah perjalanan mendalam yang telah mengubah hidup saya. Saya berharap kisah ini akan terus mengalir sebagai sumber inspirasi yang mendalam bagi banyak orang, semoga kisah kami memberikan pelajaran berharga tentang kebaikan, kerjasama, dan dedikasi tanpa batas dalam menjalani perjalanan hidup yang terus berlanjut seiring waktu.

Sebuah Keterpaksaan Menjadi Kenangan

Oleh: Ahmad Taufik

Perkenalkan nama saya Ahmad Taufik, teman-teman biasanya memanggil nama Taufik, Opik, dll. saya dari Fakultas Syariah Hukum dengan jurusan Perbandingan Mazhab. di suatu Universitas Islam Negeri Jakarta terletak di Ciputat. Entah bagaimana ditulis Jakarta tetapi lokasi di Ciputat, unik tapi saya bangga kuliah disana. Disini saya ingin bercerita sedikit mengenai sebuah kegiatan kuliah yang mana terjadi pada anak semester 6, dan saya merasakannya yaitu KKN. Dimana kita disuruh bersama teman-teman kita yang berbeda fakultas dan jurusan maupun daerah asal tinggal.

Kita ditempatkan di suatu desa Ranca Bango di kota Tangerang, tempat yang menurut saya unik karena disana itu panas hawanya akan tetapi indah banyak persawahan. Dan warga disana ramah-ramah selalu menyapa satu sama lain. Warga disana kebanyakan sebagai petani, buruh pabrik dan lainnya, anak-anak disana selalu murah senyum dan selalu memanggil kita “Kakak KKN” unik ya. Soal rumah dan jalan lumayan sudah bagus dan listrik pun terpenuhi

serta air. Masjid Jamiatul huda sebagai tempat warga dan kita beribadah dan melakukan kegiatan.

Kegiatan kita disana selama KKN yaitu mengerjakan program kita semisal pendidikan kita mengadakan KBM di PAUD, SD, MTS dan saya senang karena mendapatkan semua dalam mengajar anak-anak murid. itu sebagai pengalaman saya yang tidak terlupakan bagaimana mengajar anak PAUD yang masih suka menangis bagaimana mengajar anak-anak SD yang masih suka bermain dan bagaimana mengajar anak MTS yang dalam keadaan sudah mulai dewasa. Kita sebagai pelatihan mengajar harus bisa beradaptasi. Bukan itu saja kita mengadakan kegiatan seperti 17 Agustusan, Pesantren Kilat, dan Seminar kesehatan. Yang semuanya alhamdulillah berjalan lancar.

Mengenai judul cerita ini sebuah keterpaksaan yaitu kita yang harus bisa bergaul, berbaur, akrab dan bekerja sama dengan warga dan terkhusus dengan rekan teman KKN kita yang mana mereka notabennya berbeda jurusan dan daerah ataupun pemikirannya. Itu sebuah tantangan kita apakah kita bisa beradaptasi atau tidak dan dengan adanya keterpaksaan menjadi sebuah kenangan kita bahwa kita bisa dan telah melewati masa itu. Dan tidak bisa untuk diulang melainkan dikenang tidak dilupakan.

Melukis Senja Ranca Bango

Oleh: Debi Faradilla

Hallo nama saya Debi Faradilla. Saya merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Manajemen. Pada tahun 2023 ini tepat nya di bulan Juli sampai Agustus, saya mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama dengan teman-teman kelompok 170 Dharma Nirmala, yang dilaksanakan pada Kabupaten Tangerang lebih tepatnya pada Kecamatan Rajeg Desa Ranca Bango.

Kami menjalankan kegiatan KKN ini selama kurang lebih sekitar 4 minggu atau satu bulan. Pada minggu pertama kegiatan kami diisi dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dilakukan di dua tempat yang pertama kegiatan pembukaan KKN pada kecamatan Rajeg, pembukaan yang dilaksanakan pada kecamatan dilakukan secara bersamaan dengan kelompok-kelompok lain yang berada Pada kecamatan Rajeg dan pembukaan yang kedua dilakukan pada posko kami yang dihadiri oleh Perangkat Desa Setempat, Tokoh Masyarakat serta Dosen Pembimbing Lapangan KKN 170 Dharma Nirmala. Selain melakukan pembukaan kami juga datang ke sekolah-sekolah yang berada di Desa RancaBango salah satunya kami

datang ke sekolah Paud Al-Nurjarimah, SDN 01 Ranca Bango, SDN 04 Ranca Bango, dan MTs Al-Mustafiyah.

Minggu selanjutnya kami sudah mulai melakukan program kerja, salah satunya adalah program kegiatan belajar mengajar pada sekolah. Pada minggu pertama saya mendapatkan kegiatan mengajar di Paud, disana juga kami disambut dengan hangat dan diterima dengan baik oleh sekolah. Disaat itu juga saya dibuat kagum dengan anak-anak murid nya serta guru-guru disana. Disaat saya mengajar di Paud saya bertemu dengan salah satu murid yang dapat dikatakan “anak special” namun dibalik itu dia memiliki dia memiliki rasa semangat belajar yang sangat tinggi. Dia pandai membaca, selalu aktif dalam kelas dan tidak pemalu. Selain itu juga saya dibuat kagum dengan guru-guru disana yang sangat amat menerima kita dengan baik dan sabar dalam mengajar. Dari sana saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, dimana saya dapat berinteraksi mengajar dengan anak-anak yang sebelumnya saya tidak dapatkan di dalam kelas perkuliahan.

Buat teman-teman kkn ku terimakasih sudah mau bekerjasama untuk menjalankan kegiatan kkn ini dengan kurun waktu yang cukup lama.. untuk anak humasterimakasih sudah saling kerja sama untuk mengerjakan tugas kita.untuk teman kamar 1, terima kasih sudah mau berbagi kamar berbagi jajanan berbagi sabun cuci berbagi makeup dan hanger hehehe, maaf kalo selama kkn jarang ikut ngobrol di dalam kamar dan selalu masuk kamar paling akhir.Terimakasih juga untuk Dinda dan Dilah sudah menjadi teman yang selalu *care*. teman ngobrol yang ga ada ujung nya, selalu mau nemenin begadang walaupun bukan jadwal ronda hehe dan terimakasih sudah jadi *partner* jajan.. pokoknya terimakasih banyak atas segala kebaikan yang sudah diberikan. Terimakasih juga buat teman-teman cowok yang udah mau begadang setiap malam dan mau kalau disuruh beli air galon dan gas hehe.

Bersyukur adalah Nikmat Terbaik

Oleh: Miskah Azizah

Tepat di waktu dimana kami kelompok 170 KKN di desa Ranca Bango disana banyak sekali pengalaman yang kita lalui dari duka dan suka semuanya kita alami bersama-sama, jauh dari kata “senang-senang” karena di tempat itulah kita belajar dengan berbagai macam kondisi, tetapi yang paling menarik adalah setiap adanya kondisi dari yang baik sampai yang buruk membuat saya merasa jauh harus lebih “Bersyukur” oleh diri sendiri, bagaimana kita

membangun kebersamaan, mengelola emosi dengan baik agar masalah segera terselesaikan dengan baik.

Hal yang paling berkesan adalah kebersamaan yang saya alami di sana bersama teman Kelompok 170 KKN, disaat kita membantu warga sekitar, anak-anak yang ada di sekolah maupun dekat dengan persis tempat tinggal kami. saya berbincang dengan beberapa anak, berbincang juga dengan beberapa warga sekitar, disaat pagi hari saya ke sawah lalu saya bertemu dengan beberapa warga yang bekerja sebagai petani mereka begitu ramah menyapa, lalu ada seorang bapak petani yang berkata

“Kalian semua dari Jakarta ya KKN nya? tolong kalau memang di foto nanti di kirim ke artikel-artikel internet supaya pemerintah mengetahui bahwa sulit nya menjadi petani, bagaimana kami harus menafkahi anak kami dengan upah yang sangat sedikit tapi kami harus dipaksa bekerja dari pagi,siang yang sangat terik, hingga sore menjelang”

Lalu seketika saya hening, sedih, dan ikut iba atas curhatan dari si bapak petani tersebut. Saya tersentuh karena begitu sulitnya menjadi tenaga pekerjaan petani di desa, bagaimana mereka banting-tulang untuk keluarganya demi sesuap nasi, bagaimana mereka memohon kepada kami untuk membantu mereka. seketika saya merasa untuk jauh lebih bersyukur semenjak itu, ternyata saya tidak boleh mengeluh walaupun saya hanya memakan makanan yang sama, saya tidak boleh mengeluh bagaimana kerasnya kehidupan, pikiran saya terbuka untuk tidak akan saya mengeluh sekecil apapun, karena rasa lelah saya tidak sebanding dengan pengorbanan para orang tua diluar sana, para buruh petani diluar sana, yang rela mengorbankan banyak tenaga dan banyaknya waktu demi keluarganya padahal upahnya pun sangat minim, sangat miris. semoga kisah ini juga dapat membuat teman-teman terinspirasi agar kedepannya untuk selalu bersyukur.

Sesulit apapun kehidupan, sudah sepatutnya kita bersyukur karena Allah telah memberi kita nikmat bernafas, nikmat sehat, nikmat makan, nikmat tidur, nikmat belajar, dan nikmat-nikmat lainnya. mungkin ini hal yang terdengar sepele, tapi sangat berarti bagi orang-orang diluar sana, percayalah bahwa begitu kita mensyukuri kehidupan ini maka Allah akan menambahkan nikmat yang jauh lebih besar.

Keindahan Mengabdi Di Desa Ranca Bango

Oleh: Falliza Aristy Intan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya dilaksanakan secara luring kembaliterjun langsung ke lapangan setelah melewati masa pandemi Covid-19. Desa Ranca Bango di tempat kelompok saya berada, desa ini terletak di kabupaten Tangerang. Desa yang segar dan asri dengan keindahan persawahan, tanah yang subur, banyak masyarakat yang berprofesi petani. Masyarakat yang ramah merasa nyamandisana, jiwa antusias warga terpancar, meski sederhana keberadaannyatidak menjadi masalah, sehingga layanan ini menawarkan kisah cinta yang menginspirasi.

Program demi program kami selenggarakan denganpersiapan yang matang, salah satunya mengajar tingkat PAUD, SD dan SMP, mengajar mengaji di TPA, mengikuti program pengajian masyarakat, Pesantren Kilat, menyelenggarakan 17 acara, pelatihan UMKM, dan lain-lain. Memang tidak mudah bagi kami untuk melaksanakannya, menjadi tantangan bahwa layanan ini juga dapatmenginspirasi masyarakat. tetap semangat dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Udarasegar menyambut saluran pernafasanku, aku bernafas dengan hati yang tenang menikmati secangkir teh dan indahnya pemandangan desa Ranca Bango membuka mataku. Saya ucapkan terima kasih, tak terasa satu bulan telah berlalu yang menawarkan banyak pengalaman, keindahan, kedamaian, kebaikan dan kesederhanaan.

BERAGAM KEPRIBADIAN YANG BERSATU TANPAARAH

Oleh: Bambangkas

Setelah menjalani perkuliahan selama satu semester di semester enam, mahasiswa yang telah menyelesaikan semester enam diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tibalah giliran saya yang dapat giliran untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata, untuk memenuhi kebutuhan nilai mata kuliah.

Kisah ini akan menceritakan tentang banyak pengalaman kuliah kerja nyata melalui sudut pandang saya yang berbeda dengan orang lain, mari kita mulai. Awal pembagian kelompok saya pikir saya akan menjadi pengaruh buruk bagi teman saya karena omongan saya yang sering berkata kasar, sehingga saya bertekad untuk menjadi orang yang pendiam dan tidak banyak bicara. Di Awal pertemuan yang diselenggarakan secara online melalui google meet untuk menentukan siapa ketuanya, akhirnya kami bertemu secara tatap muka di sekitaran kampus 1, disitu kami berkenalan serta membicarakan divisi yang diminati dan

penentuan nama kelompok. Disitu saya hanya mendengarkan arahan dari ketua dan hanya mengikuti pendapat dari teman-teman yang lain, rapat itu menghasilkan penentuan tanggal awal survei ke desa Ranca Bango yaitu desa yang ditunjuk untuk menjadi desa yang bakalan jadi tempat kita mengabdikan nanti, serta disetujui nama kelompok kita yang diberi nama “DHARMA NIRMALA” yang saya sendiri pun tidak terlalu paham apa artinya dan saya memasuki divisi K3 (Kesehatan, Keamanan, dan Kebersihan) bersamadua teman lain yaitu Falliza dan Maya. Selain itu saya mengamati teman yang lain sambil berpikir “apakah kita bisa bersatu dengan mayoritas anaknya yang pendiam semua seperti ini?”.

Survei pertama pun dilakukan di tanggal 16 Juni 2023, kami sebagian anggota berangkat menuju ke desa Ranca Bango, tidak ada yang menarik di survei pertama ini bagi saya karena kita hanya fokus ke tugas yang diberikan yaitu bertemu dengan aparat desa dan kecamatan, bertemu dengan tokoh-tokoh warga dan mencari opsi rumah untuk ditinggali nanti. Tapi mungkin bagi sebagian anggota yang mengikuti survei kali ini merupakan momen yang menarik karena situasi lingkungan desa ini masih terbilang asri dan masih ada persawahan yang luas, sehingga mereka terlihat lebih excited ketika melihat itu. Setelah itu dilakukannya survei kedua di tanggal 11 Juli 2023 dengan agenda yang kurang lebih hampir mirip dengan survei pertama dan situasi yang hampir sama persis dengan survei pertama yaitu teman-teman masih menutup diri atau masih menjaga image mereka agar kelihatan baik didepan orang yang baru dikenal. Di survei ketiga saya memutuskan tidak ikut karena saya berpikir bakalan menjadi monoton atau sama saja seperti sebelumnya dan itu cuman membuang waktu.

Setelah melakukan survei yang lumayan panjang, sampai lah hari dimana kita mendatangi desa Ranca Bango dengan tujuan yaitu Kuliah Kerja Nyata. Di minggu pertama disaat kelompok lain sudah mulai mengerjakan program kerja mereka yaitu mengajar sedangkan kelompok kita masih bersantai-santai dan baru menghubungi sekolah-sekolah mana saja yang akan menjadi tempat program kerja kita. “terus gunanya 3 kali survei itu apa? Apakah hanya untuk mencari rumah dan berbicara dengan aparat desa saja?. Saya pun juga tidak mengerti jalan pikiran petinggi terkait 3 kali survei itu”. Minggu kedua pun dimulai, program kerja mengajar pun sudah mulai berjalan, fokus utama program kerja mengajar kita itu di jenjang PAUD, SD, dan MTS, dengan sistem kerja yang dibagi-bagi dan juga dengan cara di rolling setiap minggunya dan juga ada program kerja kolaborasi dengan GENRE. Minggu ketiga dan keempat merupakan minggu yang padat menurut saya karena kita semua masih memiliki program mengajar yang harus terus berjalan sampai sebelum tanggal 17 Agustus

2023 dan ada juga program kerja besar yang juga harus berjalan yaitu Pesantren Kilat dan juga Acara Kemerdekaan, di momen ini saya merasakan bahwa kita mulai bersatu karena semuanya bekerja sama agar program yang besar ini berjalan dengan lancar dan hasilnya terbukti kedua acara tersebut berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit hambatan tetapi kedua acara tersebut menjadi momen yang seru dan mungkin tidak terlupakan bagi warga desa Ranca Bango.

Tiba lah di malam perpisahan, kita mengadakan malam perpisahan secara eksternal dengan mengundang hampir semua kalangan, mulai dari aparat desa dan juga anak-anak yang mengenal kita. Acara berjalan dengan lancar dan damai, di penutupan acara tersebut mulai lah kesedihan muncul, banyak teman-teman yang menangis setelah perpisahan itu dan ada juga anak-anak yang sering main di sekitaran posko kita juga ikut menangis tidak ingin kita pergi serta selalu menanyakan “Kakak beneran mau pulang?”, “Kalo nanti kakak pulang, kita nanti bakalan sama siapa?”, dan “Kakak kesini lagi kapan?” pertanyaan-pertanyaan tersebut yang membuat saya ikut sedih sampai anak-anak itu pulang. Apakah kesedihannya cuman sampai disini? Tentu tidak, karena setelah acara itu kita mengadakan perpisahan secara internal, dimana semua anggota saling meminta maaf sambil meneteskan air mata mereka, banyak yang senang hidup bersama, banyak yang nyaman tinggal disini, dan banyak juga kenangan disini. Semua kesedihan diungkapkan di malam itu, tetapi sayang sekali tidak ada yang mengeluarkan unek-unek mereka entah mungkin takut merasa tidak enak dengan yang lain atau takut ada pertengkaran diantara mereka. Saya yang awalnya takut menjadi pengaruh buruk malah menjadi orang yang peduli dan tetap berkata kasar, meskipun di awal banyak yang tidak suka tapi di akhir-akhir mereka mulai memaklumi dengan mulut saya yang kotor. Acara perpisahan ditutup dengan bermaaf-maafan sambil bersalaman, meskipun sedang bersalaman mereka juga tetap menangis mungkin karena tidak ingin berpisah atau lain sebagainya. Sangat terasa sekali selama kurang dari satu bulan kami hidup bersama, banyak candaan atau emosi yang tersalurkan di desa itu, banyak juga kenangan yang sudah kita buat bersama, tetapi harus segera diselesaikan karena waktu.

Dari semua kisah tersebut ada beberapa yang menurut saya janggal yaitu, Hampir setiap malam kita mengevaluasi kegiatan kita sehari-hari, sehingga menimbulkan keributan kecil yang gampang diselesaikan. Tetapi ada beberapa keputusan para petinggi yang sering menimbulkan kekacauan atau mereka tidak mempunyai pendirian sehingga setiap keputusan dikembalikan lagi ke para anggotayang dimana selalu menimbulkan perdebatan antar anggota, serta membuat saya berpikir “apakah kita gak punya arah dalam kegiatan kkn ini?”. Puncaknya

itu ketika pembuatan Timelinedari setelah Acara Kemerdekaan sampai waktu pulang, para petinggi membuat timeline yang memberatkan salah satu divisi dan mengorbankan salah satu program kerja, sehingga saya berpikir“apakah bph membuat timeline itu buat kepentingan sendiri dan tidak memperdulikan orang lain”, “apakah ketiga jajaran lainnya tidak membenarkan ketika ketuanya salah membuat keputusan” dan “Terus guna mereka rapat antar bph di belakang itu apa kalo buat keputusan aja masih belum benar dan selalu menyerahkan keputusannya ke kami para anggota”. Hanya mereka yang bisa menjawab.

Terakhir yaitu ucapan terima kasih dan pesan. Yang pertama saya berterima kasih kepada dua anggota divisi K3 (Kesehatan, Keamanan, dan Kebersihan) yaitu Falliza dan Maya yang sudah bekerja keras dalam melaksanakan tugasnya mulai dari melist obat-obatan, membelinya, membuat jadwal kebersihan, dan merawat anggota yang sakit. Selanjutnya saya berterima kasih kepada Argie dan Adillah yang selalu jadi partner mengajar, buat argie terima kasih sudah menjadi teman gila dan teman ketawa saya selama di posko dan buat adillah bocah yang disuruh tidur susah banget, terima kasih sudah nanyain masih kuat atau gak, soalnya yang melihat mata saya berkaca-kaca di depan anak-anak itu anda. Selanjutnya kepada anak konsumsi yaitu terimakasih sudah membuat daftar makanan yang bagus, meskipun tidak dijalankan secara keseluruhan tetapi makanan yang kalian buat selalu enak dan makanan yang disediakan di acara-acara besar juga enak.

Selanjutnya saya berterima kasih kepada Dea dan Tiyyara, dua orang yang selalu mengajak saya untuk masak padahal masih banyak anggota lain yang lebih baik dalam hal itu, tapi itu menjadi pengalaman yang seru dan bakalan terkenang selama kkn dan ada beberapa rahasia yang terungkap setelah kkn, serta yang tau hanya kita hahahaha. Selanjutnya saya berterima kasih kepada Dinda dan Deby. Dua anak cewe bukan kembar tapi sifatnya hampir sama, yang hobinya ngobrolsampai larut dan menjadi teman begadang yang asik, tapi kalo disuruh tidur ada aja alasannya agar tidak tidur cepat. Ada abi si bocah pekerja keras yang bikin semua jadi terasa ringan soalnya pekerjaan berat dia yang handle, dia juga kalau dikatain tidak marah sama sekali. Terima kasih buat Fahrizal teman yang kalau menghina orang pasti kita selalu sepemikiran.

Terimakasih buat Delima dan Taufik, buat Delima terima kasih sudah menjadi bendahara yang dapat dipercaya meskipun suaranya kaya terompet tahun baru mungkin ada saja yang rindu dengan suara kau, buat Taufik makasih udah mau jadi teman pertama di KKN, meskipun sifat kau yang begitu tapi saya senang berteman dengan anda. Selanjutnya

terimakasih buat Kina, Amel dan Ummy. Buat kina dan amel makasih udah jadi teman bercanda di segala ruangan posko, meskipun kadang kita bercandaannya memakai fisik dan juga mental, tapi saya menikmati itu. Buat ummy makasih udah mau ngobrol dan bercandasama saya meskipun kalo kau kusuruh berkata kasar gak pernah mau. Selanjutnya saya berterimakasih buat Nurushshobah, anak cewe yang sudah mau berteman dengan saya dari awal survei dan selalu menemani saya ngobrol pas sendiri, kita banyak bercerita eh lebih ke berdebat si, tapi disaat saya sedang menyendiri di depan meja tempat makanan atau balai depan posko dia selalu datang dan mengajak ngobrol. Pesan untuk teman-teman semua, “kita masih berteman kan?hehe” Sekian.

Tidak Sesuai dengan Ekspektasi

By. Adilah Maulida

Haloo... Ini adalah sepenggal kisah KKN versi ku yang mungkin tidak sesuai dengan beberapa ekspektasi orang-orang yang tidak mengalami dan tidak berada di Kelompok 170 Dharma Nirmala. Yap betul, setelah pembagian kelompok oleh Universitas, aku mendapatkan kelompok KKN 170. Dimana saat itu aku berekspektasi akan sulit nyaman dan ga klop dengan orang-orang yang berada di satu kelompok denganku. Dikarenakan omongan-omongan orang luar yang bilang “hati-hati nanti teman-teman KKN nya ga enak loh”, “nanti mah bakal ketahuan sifat aslinya pas sudah serumah”, dan lain sebagainya yang tidak sedikit mengatakan bahwa KKN itu kurang menyenangkan bagi sebagian orang. Dan pada saat itupun aku menjadi takut akan keadaan kelompok ku bagaimana nantinya saat menjalankan kegiatan KKN. Tapi ternyata, semua hal buruk yang dikatakan orang-orang terbantahkan dengan kisah kelompok KKN 170 Dharma Nirmala. Inilah kisah kelompokku dimulai...

Kisah ini berawal dengan 23 manusia yang tidak saling mengenal tetapi takdir mempertemukan dalam sebuah kelompok KKN 170.

Kala itu, Saat Survei ke sekian, aku bertemu dengan sosok Laki-laki tua yang bernama Pak Mantri, Beliau adalah seorang penjaga sekolah di SDN tempat dimana kita akan melakukan kegiatan KKN. Awalnya ku kira aku tidak akan menemukan orang yang mudah ramah ke orang lain, namun ternyata beliau begitu ramah dan baik terlihat dari tutur bicaranya saat berbincang berdua denganku. Bahkan beliau mengizinkan kita untuk menginap hanya sekedar untuk menumpang mandi ataupun tidur di rumahnya. Dan beliau pernah berpesan kepadaku pada pertemuan pertama itu dengan mengatakan “jangan bosan menjadi orang baik walaupun orang lain memperlakukan kita tidak baik, tetaplah menjadi orang baik yang

menebarkan kebaikan sehingga orang bisa baik kepada kita juga”. Pesan itulah yang menyentuh dan selalu mengingatkan diri ini untuk selalu mencoba baik terhadap siapapun.

Dan ternyata selama aku KKN di Desa RancaBango, aku melihat begitu banyak orang baik yang alhamdulillah bisa menerima kita untuk melakukan pengabdian di desanya. Mulai dari warga dan para guru yang sangat amat baik dan menganggap kita sebagai anak mereka sendiri serta Anak-anak yang sangat menerima kedatangan kita.

Selain kebaikan dari warga-warga disana. Aku sangat bersyukur karena mendapatkan teman-teman sekelompok yang sangat amat baik dan bahkan diluar ekspektasi ku. Mari aku perkenalkan mereka dengan segala kebaikannya. Disana aku mempunyai kaka yang bernama Dinda dan Deby, sumpah gaisss dia berdua tu sangattt amatt baikk dan perhatiann bangettt. Saat itu aku sempat demam tinggi dan mereka siaga sampe bawell bangett merawat akuu ah pokonya aku sayang bangett sama mereka berduaa, sehat-sehat dan bahagia selalu yaa kaka kuu.

Aku juga mempunyai teman-teman perempuan yang lain yang baikk bangett juga, mereka bernama amel, adela, acha, anzas, dea, delima, faliza, maya, miskah, shobah, tiara, dan juga ummy. Nah kalau untuk teman laki-lakinya itu sudah seperti abangkuu sendirii, dan selalu siap siaga jika teman-temannya termasuk aku mengeluh sakit ataupun cape wkwk. Fathan dengan segala kebaikan dan kedewasaannya, Fahrizal dengan segala perhatian dan candaannya, Bambang dengan segala peduli dan mencoba kuat didepan manusia-manusia banyak, Taufik dengan segala drama dan ambekannya wkwk tapi dia selalu jadi teman sholawatan dan maulidan, Yasir dengan segala hasutannya untuk menjadi bagian darinya wkwk dan dia termasuk ketua yang bisa menerima masukan dari orang lain, Syahrul dengan segala lawakannya dan keluhnya, Abi dengan segala tutup mulutnya alias dia diem muluuu.

Aku cuma mau ngucapin terima kasih banyak atas segala warna dan kebaikan yang ditorehkan di lembar cerita KKN ku, semoga kita semua sehat dan bahagia selalu. See you manusia-manusia Baik...

PERBEDAAN YANG MENJADIKAN SATU KELUARGA

Oleh: Nurushobaah Ari Basraey

Haii perkenalkan nama aku Nurushobaah Ari Basraey, temanku biasa memanggil aku shobaah, aku dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Aku ingin menceritakan liburan semester 6 yang cukup berbeda dengan liburan semester sebelumnya, dimana pada liburan semester 6 kali ini aku melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

Awal akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)...

Pada saat itu kelompok kkn dibagikan secara acak dengan berbagai macam fakultas dan berbagai macam jurusan, Aku bergabung pada kelompok 170 dimana pada saat pengumuman pembagian kelompok itu aku sudah berfikir tidak akan mendapatkan teman yang nyambung dengan aku atau dapat dikatakan sefrekuensi. Aku sudah membayangkan pada saat kegiatan KKN aku tidak mendapatkan kebahagiaan dan keseruan dengan teman teman kelompok KKN 170.

Setelah terkumpulnya anggota kelompok KKN 170, dibuatlah grup WhatsApp yang digunakan untuk memudahkan menyampaikan informasi. Setelah grup WhatsApp tersebut dibuat, kelompok KKN 170 mengadakan pertemuan pertama yang dilakukan untuk menentukan divisi, namun pada saat itu aku tidak hadir dikarenakan sedang ada perkuliahan. Pertemuan kelompok 170 itu dilakukan tidak hanya sekali, tetapi dilakukan beberapa kali pertemuan baik pertemuan secara langsung ataupun secara online (Google Meet). Kelompok KKN 170 diberi nama kelompok Dharma Nirmala.

Setelah melakukan pertemuan beberapa kali, kelompok KKN 170 melakukan survei ke desa yang akan ditempati selama kegiatan KKN dilakukan, yaitu di Desa Ranca Bango. Survei dilakukan sebanyak 3 kali, dan selama survei aku selalu mengikuti rangkaian survei yang dilakukan, mulai dari ke kelurahan, pencarian tempat tinggal, dan sebagainya.

Tiba saatnya pelaksanaan kegiatan KKN...

Pada tanggal 25 Juli 2023 aku berangkat ke lokasi KKN di Desa Ranca Bango, awal pertama aku tinggal bersama anggota kelompok KKN 170, aku masih merasa tidak nyaman dan merasa canggung dengan mereka, pada saat itu aku sangat ingin sekali cepat selesai

kegiatan KKN tersebut. Aku ngerasa tidak bisa lama lama tinggal bersama mereka, karena perbedaan dari kita yang menjadikan aku merasa ingin cepat cepat pulang, namun berjalannya waktu aku justru merasa nyaman dan menjadikan mereka sebagai keluarga kedua aku.

Dengan berjalannya waktu mulai dari makan bersama, melakukan kegiatan bersama, sampai hal-hal kecil yang kita lakukan bersama, aku sangat nyaman dan tidak ingin cepat cepat pulang seperti awal aku datang.

Tidak terasa waktu berjalan sangat begitu cepat, aku sudah sangat nyaman dengan kelompok KKN aku, aku sangat senang bisa kenal mereka, yang awalnya aku sudah berfikir tidak akan bahagia dengan mereka tapi ternyata itu salah..

Aku sangat bahagia sekali bisa kenal dengan mereka, mereka adalah keluargaku, mereka adalah kakak-kakak ku, namun perpisahan membuat kita tidak bersama lagi, setelah kami tinggal bersama selama 1 bulan, tiba saatnya dimana kami harus berpisah dan melanjutkan aktivitas dan urusan kami masing masing. Aku sangat sedih saat harus berpisah dengan mereka, karena mereka mengajarkan hal- hal baru yang awalnya aku tidak tahu....

Kegiatan KKN tersebut mengajarkan aku arti akan sebuah perbedaan, karena pada nyatanya perbedaan tersebut menjadikan kami satu keluarga, aku tidak akan melupakan kenangan indah ku bersama teman-teman KKN ku. Aku masih menganggap mereka adalah sebuah keluarga kedua bagi aku...

Just Do It, Nothing To Lose

oleh Dinda Tsabita Ramadani

Hai hai assalamualaikum, perkenalkan nama saya Dinda Tsabita Ramadani biasa dipanggil Dinda. Saya mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Saya lahir tanggal 15 November 2001. Saya berasal dari Kota Bogor (bukan orang asli Bogor) dan saya biasa pergi ke kampus menggunakan transportasi umum yaitu KRL *Commuter Line*. Namun dikarenakan pulang pergi dari rumah ke kampus menyita waktu yang cukup banyak, akhirnya saya memutuskan untuk tinggal sebagai anak kos di Kota Tangerang Selatan yaitu tepatnya di Ciputat.

Untuk seorang pelupa seperti saya agak sulit sebenarnya untuk menuliskan cerita singkat tentang KKN karena sudah sebulan yang lalu. Tapi yang saya ingat, KKN ini tidak seburuk yang saya pikirkan. Meskipun sejak menyusun program kegiatan banyak kendala

dikarenakan sulitnya menyamakan waktu antar sesama anggota acara yang sibuk-sibuk ini, namun ternyata terjadi juga di Desa Rancabango. Tidak lain tidak bukan karena *support* dan kontribusi dari seluruh anggota Dharma Nirmala yang semangat untuk menjalaninya, termasuk Adilah dan Debi di dalamnya. Dua teman saya yang cengeng yang mau berteman dengan saya yang susah menangis yang anehnya tiba-tiba menjadi dekat disana padahal sebelumnya sama sekali tidak.

Selama sebulan, tentu saja banyak hal yang terjadi. Yang saya ingat, saya sering mandi di siang hari dan malam hari dikarenakan saya selalu mendapat list mandi terakhir. Selain itu juga, ketika mendapatkan piket masak saya sering menawarkan diri untuk belanja bahan masakan ataupun mencuci piring dikarenakan dibandingkan teman sekelompok, saya termasuk yang tidak terampil dalam memasak. Saya tidak keberatan untuk mencuci peralatan masak karena sepadan dengan masakan yang saya makan (enak-enak banget woi). Tapi sekali dua kali saya memasak juga tapi dengan syarat Debi membantu saya di dapur (soalnya dia jago banget masak), yang berakhir Debi sebagai kokinya, saya bantu-bantu aja.

Selain itu saya juga pernah ditemani teman-teman saya untuk tidur larut dikarenakan saya harus mengejar *deadline* proposal PKL, yang mana akan tutup pendaftarannya dan akan buka kembali 6 bulan kemudian. Walaupun saya memang terbiasa untuk tidur larut, tapi teman-teman saya selalu menemani saya secara sukarela. Terkadang sambil main UNO, minum susu, jajan ke warung, nonton film, ataupun berbagi cerita masing-masing. Cerita tentang pacar, mantan, crush, bisnis, dan ceritanya masing-masing. Saking seringnya mendengarkan cerita orang, sampai terbentuk yang namanya 'Podcast 3D (Dinda, Dilah, Debi)' yang selalu mengorek cerita dari para anggota KKN. Melihat saya yang hanya mendengarkan cerita-cerita orang, Adilah pernah bercerita ke saya kalau dia suka bingung melihat orang yang hanya menjadi tempat menampung cerita-cerita orang yaitu orang-orang kayak saya. 'kira-kira dia kalau cerita bakal kemana?' Saya tertawa sekaligus terharu sih dengernya. Disitu saya tahu, Adilah orang yang sangat peduli dengan sekitarnya. Ijal juga sama seperti Adilah, dia pernah bertanya banyak hal tentang saya, kadang terasa seperti wawancara. Tapi niatnya baik, karena kalau tidak ditanya saya jarang untuk cerita duluan. Hal-hal seperti itu sangat menyadarkan saya untuk berani memulai cerita ke orang lain, dan tidak harus selalu cerita yang penting dengan masalah yang besar.

Hari demi hari berlalu, pada akhirnya KKN pun telah selesai. Sebelum keesokan harinya kami melakukan perjalanan pulang ke rumah masing-masing, kami mengadakan acara

evaluasi sekaligus kesan pesan yang ingin disampaikan kepada tiap anggota dan diakhiri dengan salam-salaman. Saya ingat saat itu teman-teman saya kebanyakan (hampir semuanya) menangis, entah itu sedih karena berpisah, terharu karena acara telah selesai, ataupun menangis kesal karena terkena evaluasi. Namun pada saat itu saya tidak bisa menangis, meskipun sebenarnya agak sedih juga.

Sejak awal sampai akhir perasaan saya untuk KKN ini selalu sama. *Nothing to Lose*. Tidak berharap apa-apa jadi ga merasa rugi juga. Yang awalnya saya tidak bersemangat mengikuti KKN ini, tapi akhirnya selesai juga. Buat orang yang jarang 'hoki' kalo pembagian kelompok *random* kayak gini, saya bersyukur banget sih bisa masuk ke dalam kelompok ini yang menghargai satu sama lain, selalu ngingetin kalo ada yang salah atau kelewatan, selain itu juga bisa paham sama karakter satu sama lain sehingga nggak saling *nge-judge* yang mana tinggal bareng-bareng 22 orang dalam satu rumah itu ga mudah. Yaa meskipun ga sesempurna itu sih, tapi bersyukur banget walaupun ada juga drama tipis-tipisnya. Terima kasih banyak Dharma Nirmala udah nerima saya walaupun kadang jadi beban kelompok juga. Banyak banget Pelajaran yang didapat disini, entah dalam bentuk nasihat maupun cerita-cerita dari teman-teman semua. Dharma Nirmala paling top bukan bengbeng.

"Mengukir Harapan di Desa Ranca Bango"

Oleh: Fahrizal Hisbullah

Saat libur kuliah semester 6, saya menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ranca Bango, sebuah desa yang berada di Kabupaten Tangerang. Desa ini tidak terlalu jauh dari Kota Tangerang, tetapi banyak tantangan di desa ini seperti masih ada permasalahan di bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Saya awalnya datang ke desa ini dengan sedikit pengetahuan tentang kehidupan di Ranca Bango. Namun, saya sangat antusias untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa. Saya ditugaskan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah setempat, seperti PAUD, SD, dan MTS.

Saya tidak hanya mengajar di sekolah, tetapi juga berkolaborasi dengan Taman Pendidikan Alquran (TPA) untuk mengajar anak-anak mengaji. Saya juga diberi kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab sekaligus ketua pelaksana 17 Agustusan. Sebuah acara besar di desa yang penuh tantangan. Selama satu bulan berada di Ranca Bango, saya dan teman-teman berhasil menciptakan perubahan. Tingkat partisipasi anak-anak di sekolah meningkat,

dan mereka mulai bermimpi lebih besar tentang masa depan mereka. Warga desa juga lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam pendidikan.

Setelah menyelesaikan KKN, saya merasa bahwa saya telah belajar lebih banyak dari desa ini daripada yang saya berikan. Judul "Mengukir Harapan di Desa Ranca Bango" yang saya tulis mencerminkan perjalanan kami yang tidak hanya memberikan kontribusi positif pada desa yang membutuhkan, tetapi juga menginspirasi harapan baru bagi masyarakat setempat.

“Bisa Karena Bersama”

Oleh; Yasir Arju Sholeh

Dalam berkuliah, kita pasti tak asing dengan tugas akhir dan tugasnya pun bermacam-macam salah satunya tugas akhir yang akan saya kenang disini yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata”. Tugas itu bukanlah tugas biasa, namun tugas yang kalau saja tidak ada tugas itu mungkin kami tidak begitu paham dengan birokrasi pemerintahan desa, kami tidak begitu paham dengan interaksi sosial masyarakat desa, kami tidak begitu paham dengan karakter-karakter masyarakat yang ada disana, termasuk anggota kami sendiri. Tugas yang menghantarkan kami pada banyak pembelajaran hidup. Kami sangat bersyukur mendapatkan tugas mulia ini.

Dharma Nirmala namanya, nama kelompok yang kami diskusikan di bawah pohon rindang taman FITK kampus 1. Nama yang kami harapkan untuk kelompok kami agar dapat hidup bersama saat nantinya perjalanan 1 bulan di desa sana memberikan bakti kepada desa, yang dengan bakti itu menimbulkan cahaya kebermanfaatan untuk banyak masyarakat desa. Ibarat jalan lalu lintas, saya anggap perjalanan hidup kami selama KKN itu bukanlah jalan tol yang selalu mulus, namun jalan yang kami lalui itu perjalanan puncak dengan jalan yang naik turun serta terjal, dengan begitu perjalanannya tidak menutup kemungkinan bahwa perjalanan kami yang didalamnya terdapat 22 orang Mahasiswa dengan berbagai latar belakang jurusan yang berbeda bisa kami tempuh bersama dengan menikmati perjalanan tersebut. 1 bulan bukan waktu yang lama bagi kami untuk mengabdikan disana, rasanya begitu cepat, dengan rutinitas yang kami kerjakan, dengan berbagai orang yang kami temui, tampaknya kami butuh waktu lagi untuk terus memberi bakti pada masyarakat desa sana. Dengan objek 1 Masjid, 2 Sekolah Dasar, 3 TPQ adalah satu hal yang baru bagi kami agar bisa memberi arti. 25 Juli - 25 Agustus 2023 akan kami ingat selalu, bahwa kami ada di desa Rancabango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Saya diamanahkan oleh kawan-kawan kelompok menjadi ketua kelompok ini, bukan hal yang sepele memang untuk dilakukan, namun dengan mempunyai teman teman anggota yang begitu support, rasanya terasa ringan. Jobdesk yang telah dibagi dilakukan dengan sebaik mungkin. “Bisa karena bersama” adalah sebuah kalimat ampuh yang menjadi kekuatan bagi kami satu kelompok untuk menjalankan KKN kemarin. Hari demi hari disana dengan cerita yang berbeda adalah sebuah hal baru bagi kami yang kami rasakan dengan berbagai program yang kami rancang selama 2-3 bulan sebelumnya. 17 Agustus 2023 adalah saksi bahwa 3 Rt dalam 1 ke-jaroon, dengan izin Allah kami dapat mengumpulkan warga desa Rancabango dalam peringatan kemerdekaan, berbagai perlombaan kemarin dapat menjadi ukiran senyuman, tawa, dan canda bagi mereka di hari itu. Kami harap semangat gotong royong itu terus berlanjut untuk kebaikan warga disana.

Kenangan itu menjadi pembelajaran yang begitu spesial bagi saya Mahasiswa Sastra Arab, saya bersyukur kepada Allah SWT telah dipertemukan dengan orang-orang hebat, dan saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya bagi semua pihak yang telah berkontribusi baik dalam KKN kami.

Bisa Karena Bersama.

"Kenyataan tak semenakutkan yang dibayangkan"

Oleh: Argie Fathan

Perkenalkan saya Argie Fathan, Mahasiswa UIN Jakarta yang berasal dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kisah ini bermula ketika saya telah selesai menempuh perkuliahan di semester 6 yang mana setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh semester 6 tidak merasakan suasana liburan seperti semester-semester sebelumnya, dikarenakan harus melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasanya disingkat dengan KKN.

Ketika mendapat informasi bahwa mahasiswa semester 6 akan segera melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, saya merasakan kecemasan yang padahal rasa itu tak seharusnya saya hadirkan dalam diri saya. Perasaan itu muncul dikarenakan saya sadar seperti apa diri saya. Ya, Argie Fathan dengan segala "tetek bengek" nya (kalau kata orang asal tempat saya tinggal). Oh iya, dalam Program KKN ini PPM UIN Jakarta memilih 2 daerah yang akan ditempati oleh para mahasiswa peserta KKN yakni Kab. Bogor dan Kab. Tangerang. Dari sinilah awal mula kecemasan itu muncul.

Jadi, sebelum pengumuman pembagian kelompok KKN saya sudah mewanti-wanti dan sangat mengharapkan supaya tidak mendapat kelompok yang ditempatkan di Kab. Tangerang. Kenapa? mungkin pertanyaan itu akan terlintas di pikiran orang-orang, dan alasan saya tidak mau ditempatkan di Kab. Tangerang adalah lokasi nya yang sangat jauh dari rumah dan mendengar kata orang, disana itu suhu cuacanya lumayan panas membuat saya berfikir untuk tidak ingin ditempatkan disana karena selain takut tidak nyaman dengan suhu udaranya, saya sudah mempunyai pikiran "Kalo mau pulang-pulang jauh" Hehehe agak lucu memang, KKN nya belum dimulai udah mikirin pulang. Ya mau bagaimana, saya termasuk anak yang tidak bisa jauh dari rumah dalam waktu yang tidak sebentar, kalau cuma sehari atau seminggu masih tidak menjadi masalah. Dan selain kecemasan yang itu, ada kecemasan lain juga seperti "Nanti di kelompok saya ada yang sefrekuensi dengan saya tidak ya" "Teman-teman kelompok saya bisa menerima saya dengan baik atau tidak ya? mengingat saya yang seperti ini orangnya" kata "seperti ini" rasa-rasanya tak perlu saya jelaskan disini HEHEHE.

Singkat cerita, pengumuman pembagian kelompok dan penempatan desa sudah diumumkan, saya membuka pengumuman itu dengan penuh harap agar apa yang saya cemaskan tak kejadian, dan taraaaaa- saya mendapat kelompok 170 yang mana kelompok itu ditempatkan di Kab. Tangerang. Setelah mendapat informasi tersebut, saya merasakan kecewa yang teramat sangat dikarenakan harus menerima hal yang dari awal tak saya inginkan. Tetapi perasaan kecewa itu agak sedikit mereda setelah saya tau bahwa saya sekelompok dengan Adilah yang mana dia adalah satu-satunya orang yang sebelumnya sudah saya kenal "lumayan dekat" walaupun di kelompok 170 ada Sobah dan Miskah teman sejurusan saya di PAI, tetapi saya dengan mereka berdua tidak begitu akrab, hanya sekedar kenal nama dan wajahnya saja dan tidak pernah ngobrol sama sekali. Disitulah saya merasa agak sedikit lega dengan pikiran "Alhamdulillah ada yang dikenal". Dan tibalah pertemuan perdana secara daring melalui Google Meet dengan anggota kelompok 170 yang mana disitu kami berkenalan satu sama lain, mulai dari menyebutkan nama, asal prodi dsb.

Singkat cerita, tibalah pertemuan offline kedua yang mana pertemuan offline pertama saya berhalangan hadir karena satu lain hal, terdapat cerita unik pada pertemuan kedua ini yang mana pertemuan kedua ini adalah pertemuan pertama saya dengan kelompok 170. Ketika sampai di lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya, saya akhirnya bertemu dengan teman-teman kelompok 170. Disitu saya sangat canggung karena baru pertama kali jumpa muka dengan mereka, singkat cerita sudah selesai apa yang harus dibahas pada pertemuan itu, saya berkenalan dengan salah satu anggota kelompok yang bernama Fahrizal, berkenalan lah kita

berdua dan ternyata oh ternyata dia adalah tetangga saya dirumah tapi tidak pernah bertemu dan kenal sebelumnya, tapi saya kenal dengan Ayahnya dia hahaha.

Singkat cerita, tibalah hari dimana KKN dimulai dan hari pertama menempati rumah yang sudah disepakati oleh kelompok untuk kami tempati selama kegiatan KKN ini berlangsung, kami mulai menata dan merapikan barang-barang bawaan, dan sembari bercengkrama dengan teman-teman dan sesekali ada yang berkeliling desa dan bermain di sawah yang letaknya tak jauh dari halaman belakang rumah.

Hari demi hari berlalu, kegiatan demi kegiatan dijalankan kami semua akhirnya mulai terbiasa mengenal satu sama lain, dan mulai terbiasa juga mengenai perbedaan isi kepala dari masing masing anggota kelompok. Suka duka kami alami bersama selama 29 hari lamanya, tibalah hari ke 30 sebelum kami semua pulang kerumah masing-masing, kami mengadakan forum internal kelompok yang isinya membahas tentang penyampaian suka duka, kesan pesan, dan evaluasi bersama oleh anggota kelompok 170. Tawa canda, sedih dan haru semuanya hadir saat forum tersebut. Tak terasa yang awalnya dirasa berat dan banyak hal-hal yang dikhawatirkan sebelum KKN ini berjalan, ternyata 30 hari bersama kelompok 170 berhasil melukis kisah yang terabadikan di dalam hidup, ternyata KKN di Kab. Tangerang "Tidak menyenamkan yang saya kira sebelumnya" sungguh suatu hal yang penuh kesan selama 30 hari bersama kelompok 170 ini. Terimakasih dan maaf saya ucapkan kepada Seluruh Anggota 170 Dharma Nirmala, segala kebaikan dan kisah kita selama 30 hari di Desa Rancabango akan selalu terukir didalam sanubari kita semua. Semoga kalian senantiasa di dalam naungan Rahmat Tuhan YME. dan semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian dimanapun kalian berada. Saya bangga dan bahagia bisa mengenal kalian dimana yang sebelumnya banyak sekali hal-hal yang saya khawatirkan ternyata malah meninggalkan kisah yang luar biasa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Herawati, T. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i1.44>
- Kananda, P. D. et al. (2022). *Mengukir Pikir, Melukis Hati, dan Memahat Rasa*.
- KBBI. (2023). *Masyarakat*. KBBI Co.Id. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/masyarakat>
- KBBI Dalam Jaringan. (2023). *Daya*. Digital Ocean. <https://kbbi.web.id/daya>
- O.Nyumba, T., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 20–32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Peserta Diklat Pemetaan Konlit. (2015). *Isi Modul*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/index.html
- Peserta Sosiologi Agribisnis. (2020). *Pemetaan Sosial*. Institut Pertanian Bogor. <https://www.studocu.com/id/document/institut-pertanian-bogor/sosiologi-agribisnis/definisi-pemetaan-sosial/34573805>
- Syawie, M. (2010). Social Mapping Pranata Ekonomi Pada Komunitas Lokal Kawasan Pesisir. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 15(02), 89–95.

BIOGRAFI SINGKAT

Yasir Arju Sholeh adalah mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan Keagamaan, dan memiliki kompetensi dalam hal sosialisasi masyarakat. Posisi dia saat ini adalah bagian dari Divisi BPH Kelompok 170.

Ahmad Taufik mahasiswa program studi perbandingan Mazhab. Memiliki kompetensi akademi di bidang keagamaan (fiqih). Posisi saat ini adalah divisi sekretaris kelompok 170.

Anzalas Sakinata adalah mahasiswa dari program studi Sastra Inggris. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sastra dan bahasa Inggris. Dalam kelompok KKN 170 Dharma Nirmala, posisinya sebagai sekretaris dalam divisi Badan Pengurus Harian (BPH).

Delima Luzen Ahmad adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang broadcasting, public speaking, dan public relation. Memiliki ketertarikan di dunia kepenulisan, terutama kepenulisan cerpen dan novel. Posisi dia saat ini adalah Bendahara KKN 170.

Argie Fathan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi mengajar 'iqro. Posisi saat ini adalah Koordinator divisi Acara di kelompok KKN 170.

Dinda Tsabita Ramadani adalah mahasiswa Prodi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Posisi dia saat ini adalah bagian dari Divisi Acara Kelompok 170.

Nurfallah Salsabillah adalah mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Hukum dan Syariah. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum ekonomi dan syariah. Ia memiliki kompetensi non akademik di bidang keagamaan dan mengajar. Posisi dia saat ini adalah divisi Acara di kelompok KKN 170

Adilah Maulida adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Mengajar. Posisi dia saat ini adalah bagian dari Divisi Acara Kelompok 170

Abi Prabowo adalah Mahasiswa dari prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin, saat ini dia adalah penanggung jawab divisi perlengkapan Kelompok KKN 170.

Tiara Prasuci adalah mahasiswa dari prodi studi agama-agama di fakultas Ushuluddin ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan. posisi dia saat ini adalah penanggung jawab divisi perlengkapan kelompok KKN 170.

Fahrizal Hisbullah adalah mahasiswa Program studi komunikasi dan penyiaran Islam di fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi yang memiliki kompetensi di bidang *Public Speaking* dan *Public Relation* . Posisinya dalam kelompok KKN 170 sebagai divisi peralatan.

Nuramelia adalah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang kewirausahaan. Posisi saat ini di kelompok KKN 170 yaitu anggota Humas dan Sponsorship.

Debi Faradilla adalah mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. memiliki kompetensi akademik di bidang kewirausahaan. posisi saat ini di kelompok adalah anggota Humas dan *Sponsorship*.

Umyy Kulsum Berlian adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang literasi, perpustakaan serta kearsipan. Sedangkan kompetensi non akademiknya adalah bidang administrasi dan Copywriting. Posisi dia saat ini adalah Penanggung Jawab Divisi Humas dan Sponsorship Kelompok 170.

Syahrul Gunawan adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan kompetensi akademik di bidang ekonomi, dan kompetensi non-akademik di bidang keagamaan, serta minat di dunia desain, Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi Kelompok 170.

Nurusshobaah Ari Basraey adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, dan memiliki kompetensi dalam hal mengajar. Posisi dia saat ini adalah bagian dari Divisi PDD Kelompok 170.

Dea Putri Dewi adalah mahasiswa Prodi Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang matematika. Selain itu, ia juga berkompeten dalam hal mengajar. Posisi dia saat ini adalah bagian dari Divisi Konsumsi Kelompok 170.

Adela Majdiya adalah mahasiswa Prodi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Mengajar Mata Pelajaran PKN. Posisi dia saat ini adalah Penanggung Jawab Divisi Konsumsi Kelompok 170.

Miskah Azizah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar. Posisinya saat ini adalah divisi Konsumsi dalam kelompok KKN 170 Dharma Nirmala.

Bambangkas adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar. Posisi dia saat ini adalah Penanggung Jawab Divisi K3 (Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan) Kelompok 170.

Falliza Aristy Intan adalah mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar. Posisi dia saat ini adalah bagian dari divisi kesehatan Kelompok KKN 170.

Maya Navila Sari adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Posisinya saat ini adalah bagian dari divisi kesehatan kelompok 170.

LAMPIRAN